

**MINAT SISWA KELAS 5 SD DI KECAMATAN MUNTILAN
TERHADAP PERMAINAN TENIS MEJA TAHUN AJARAN
2018/2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Menyusun Skripsi guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Solikhul Musyafak
NIM 15604221044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MINAT SISWA KELAS 5 SD DI KECAMATAN MUNTILAN TERHADAP
PERMAINAN TENIS MEJA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Disusun Oleh:

Solikhul Musyafak
NIM 15604221044

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta ,29 April 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui,
Dosen Pembimbing TA,



Drs. Amat Komari M.Si.
NIP. 19780702 200212 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Solikhul Musyafak

NIM : 15604221044

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tennis Meja Tahun Ajaran 2018/2019

menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 April 2019

Yang Menyatakan,



Solikhul Musyafak
NIM 15604221044

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MINAT SISWA KELAS 5 SD DI KECAMATAN MUNTILAN TERHADAP
PERMAINAN TENIS MEJA TAHUN AJARAN 2018/2019**




Disusun Oleh:

Solikhul Musyafak
NIM 15604221044

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 22 April 2019



TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Amat Komari, M.Si, Ketua Penguji/Pembimbing		10/5 2019
AM. Bandi Utama, M.Pd Sekretaris		07/5 2019
Drs. R. Sunardianta, M.Kes, Penguji		02/6 2019

Yogyakarta, Mei 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 0010

MOTTO

“Tak selamanya langit itu kelam, suatu saat akan cerah juga, hiduplah dengan sejuta harapan habis gelap terbitlah terang”

(Rhoma Irama)

“permainan cepat tenis meja, pantulan bola sulit di tebak, kawan para generasi muda, persiapkan dirimu menjadi bapak”

(Solikhul Musyafak)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, aku persembahkan karya kecilku ini untuk orang – orang yang kusayangi:

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak Supriya dan Ibu Suratmi yang sangat saya sayangi dan cintai, yang selalu mendoakanku, selalu memberi dukungan secara lahir dan batin dengan ikhlas.
2. Tidak lupa juga untuk Nuzulia Hidayati kekasih saya, yang sudah menemani dan juga memberikan semangat kepada saya dalam segala hal, susah senang selalu bersama dan memotivasi saya.

MINAT SISWA KELAS 5 SD DI KECAMATAN MUNTILAN TERHADAP PERMAINAN TENIS MEJA TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh :

Solikhul Musyafak
NIM 15604221044

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei dengan instrumen menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun 2019. Populasi dalam penelitian adalah kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan yang berjumlah 52 SD, yang di ambil sampel 3 SD berjumlah 70 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja, berkategori sangat tinggi 5,71%, tinggi 24,29%, sedang 42,43%, rendah 18,57% dan sangat rendah 10,00% .

Kata Kunci : *minat, permainan tenis meja*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmad dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2018/2019” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Amat Komari, M.Si. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Raden Sunardianta M.Kes, selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ketua penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Prof. Dr. Sutrisno Wibawa M.Pd..M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang memberikan segala fasilitas di Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis studi dan telah membantu penulis dalam membuat surat perizinan.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah di berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 29 April 2019
Penulis,



Solikhul Musyafak
NIM 15604221044

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN Persetujuan.....	ii
HALAMAN Pernyataan.....	iii
HALAMAN Pengesahan.....	iv
HALAMAN Motto.....	v
HALAMAN Persembahan.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian Minat.....	6
2. Pentingnya Minat.....	7
3. Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	9
4. Permainan Tenis Meja.....	13
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variable Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Faktor Instrinsik.....	45
2. Faktor Ekstrinsik.....	46
B. Pembahasan.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	65

B. Implikasi Hasil Penelitian.....	65
C. Saran – saran.....	65
D. Keterbatasan Penelitian	66
DAFTAR PUSTAKA	67
Lampiran	69

Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 1. Rincian Sempel Penelitian.....	33
Tabel 2. Kisi – Kisi Uji Coba Penelitian.....	36
Tabel 3. Alternatif Jawaban	37
Tabel 4. Butir Pertanyaan Yang Gugur.....	38
Tabel 5. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	39
Tabel 6. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba.....	40
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 8. Kategori Minat Siswa	41
Tabel 9. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja.....	42
Tabel 10. Kategorisasi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja.....	43
Tabel 11. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Faktor Intrinsik.....	44
Tabel 12. Kategorisasi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Faktor Intrinsik.....	45
Tabel 13. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	46
Tabel 14 Kategorisasi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap	

Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	47
Tabel 15 Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Perhatian.....	48
Tabel 16 Kategorisasi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Perhatian.....	49
Tabel 17 Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Rasa Suka.....	50
Tabel 18. Kategorisasi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Rasa Suka.....	51
Tabel 19. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Aktivitas.....	52
Tabel 20. Kategorisasi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Aktivitas.....	53
Tabel 21. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Peran Guru.....	54
Tabel 22. Kategorisasi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Peran Guru.....	55

Tabel 23. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Fasilitas.....	56
Tabel 24. Kategorisasi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator fasilitas.....	57
Tabel 25. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Keluarga.....	58
Tabel 26. Kategorisasi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Keluarga.....	59
Tabel 27. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Lingkungan.....	60
Tabel 28. Kategorisasi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Kegiatan Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Lingkungan.....	61

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tennis Meja Tahun 2019.....	44
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tennis Meja Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Intrinsik.....	46
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tennis Meja Tahun 2019 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.....	48
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tennis Meja Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Perhatian.....	50
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tennis Meja Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Rasa Suka.....	52
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tennis Meja Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Aktivitas.....	54
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tennis Meja Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Peran Guru.....	56
Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tennis Meja Tahun 2019 Berdasarkan Indikator Fasilitas.....	58
Gambar 9. Diagram batang tingkat minat siswa kelas 5 SD di kecamatan Muntilan terhadap Permainan tenis meja tahun 2019 berdasarkan indikator keluarga.....	60
Gambar 10. Diagram batang tingkat minat siswa kelas 5 SD di kecamatan Muntilan terhadap Permainan tenis meja tahun 2019 berdasarkan indikator lingkungan.....	62

Daftar Lampiran

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Judgement.....	70
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Fakultas Ke Sekolah.....	75
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian Dari Sekolah.....	76
Lampiran 4. Angket Uji Coba.....	79
Lampiran 5. Angket Uji Coba Siswa Sdn Sinduadi 1.....	83
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas.....	86
Lampiran 7. Uji Validitas.....	87
Lampiran 8. Angket Penelitian.....	89
Lampiran 9. Angket Penelitian Siswa Sd Di Kecamatan Muntilan.....	93
Lampiran 10. Statistik Data Penelitian.....	96
Lampiran 11. Data Uji Coba.....	104
Lampiran 12. Data Penelitian.....	105
Lampiran 13. Data Penelitian Tiap Faktor.....	106
Lampiran 14. Dokumentasi Uji Coba Penelitian Dan Penelitian.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan sesuatu hal yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih.

Sedangkan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor di luar individu keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah wadah untuk mengembangkan minat, bakat serta ketrampilan siswa, pembelajaran olahraga tenis meja dapat dilakukan salah satunya kegiatan pembelajaran di sekolah, Penambahan sarana dan prasarana yang menunjang, serta adanya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki pemahaman penguasaan keterampilan dan pengetahuan terhadap olahraga tenis meja.

Ditinjau dari sarana dan prasarana olahraga tenis meja salah satu SD di kecamatan Muntilan memiliki 1 meja tenis meja, 6 buah raket, 10 bola tenis meja. Akan tetapi

tidak semua siswa memiliki memiliki bat sendiri, Hal tersebut menjadi pertanyaan masalah pada peneliti tentang, mengapa olahraga tenis meja belum menjadi permainan yang selalu di mainkan oleh siswa di sekolah atau di masyarakat, padahal sudah didukung dengan adanya guru olahraga yang mempunyai pengalaman yang lebih di bidang olahraga tenis meja, dan Sekolah juga mempunya sarana dan prasarana yang cukup untuk bermain tenis meja.

Olahraga tenis meja memang belum terlalu terkenal seperti olahraga lainnya misalnya, : olahraga sepak bola, futsal, bulu tangkis, dll. Kebanyakan siswa juga tidak memiliki bet sendiri – sendiri.

Berdasarkan observasi ketika melakukan kegiatan pembelajaran penjas dan kesehatan di salah satu SD di Kecamatan Muntilan, pada saat melakukan pembelajaran tenis meja siswa terlihat kurang antusiaas mengikuti pembelajaran tenis meja. Fasilitas yang dimilikisalah satu SD di Kecamatan Muntilan sudah cukup mendukung untuk dilaksanakan kegiatan pembelajaran tenis meja.

Berdasarkan uraian diatas antusias siswa SD di kecamatan Muntilan tentang permainan tenis meja berbeda – beda dan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh keinginan untuk terlibat langsung pada kegiatan yang disukainya, selain itu minat juga bersifat tetap pada seseorang yang selalu berkaitan dengan hak yang di minatnya. Minat seseorang terhadap suatu kegiatan itu akan mempengaruhi proses dan hasil kegiatan itu sendiri, seperti yang diutarakan oleh Slameto (1987:59) “Minat besar berpengaruhnya terhadap kegiatan, karena apabila materi

kegiatan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya”.

Ditinjau dari masalah yang ada di atas, peneliti akan mengkaji lebih lanjut melalui karya ilmiah yang berjudul : “Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tenis Meja tahun Ajaran 2018/2019”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan – permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa kurang antusias saat pembelajaran tenis meja.
2. Sebagian besar siswa tidak memiliki bet sendiri.
3. Belum diketahui tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan terhadap permainan tenis meja.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas tidak menutup kemungkinan permasalahan yang meluas, maka hal tersebut akan diadakan pembatasan masalah. Mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga, yang dimiliki peneliti sehingga masalah ini dibatasi pada minat kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, : “ seberapa tinggi minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2018/2019”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat terutama bagi para peneliti, khususnya cabang olahraga tenis meja supaya lebih diminati oleh peserta didik.

2. Manfaat praktis

a) Bagi siswa

Dengan penelitian ini siswa lebih mengerti tentang tenis meja, bahkan bisa menekuni olahraga tenis meja dengan berkeinginan untuk berprestasi

b) Bagi peneliti

Dapat mengetahui seberapa besar tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja.

c) Bagi guru

Dengan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pelatih dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mengenai minat terhadap permainan tenis meja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

d) Bagi sekolah

Dengan penelitian ini sekolah dapat mempertimbangkan fasilitas tenis meja di sekolah.

e) Bagi masyarakat

Dengan penelitian ini masyarakat bisa membantu untuk mengembangkan potensi anak terhadap tenis meja dari usia dini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan masalah pada diri anak tersebut. Siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran maka, akan muncul kesulitan belajar.

Hurlock (1993: 114), mengemukakan minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. Semakin sering minat mereka diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah ia, sebaliknya minat akan padam bila tidak disalurkan. Djaali, (2007: 121), menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Selanjutnya Witheringthon (1985: 135), minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Menurut Wingkel (1983: 30), “minat” adalah kecenderungan yang akan menetap dalam subyek, merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu. Djamarah (2008: 166), mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa senang.

Sedangkan menurut Hilgar yang dikutip oleh Slameto (2010: 57), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperlihatkan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

Dari berbagai pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek tertentu disertai dengan pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan dari objek yang dituju.

2. Pentingnya Minat

Dalam suatu kegiatan termasuk kegiatan olahraga minat merupakan hal yang penting karena minat dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian seseorang terhadap kegiatan yang dilakukan baik dalam bidang olahraga seperti cabang olahraga bulutangkis. Namun pada kenyataannya setiap individu mempunyai tingkat minat yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor seperti: lingkungan sosial, keluarga, teman, serta faktor lainnya. Pada semua usia minat mempunyai peranan penting dalam kehidupan seseorang. Minat tersebut nantinya akan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku seseorang. Seseorang

yang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu aktivitas atau kegiatan tertentu baik itu yang berbentuk permainan ataupun pekerjaan maka dia akan berusaha keras untuk belajar dan aktif dalam aktivitas tersebut dibandingkan dengan orang yang mempunyai minat yang rendah terhadap aktivitas atau kegiatan (Careca, 2013: 13). Pada semua usia minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Anak yang berminat terhadap suatu kegiatan, baik permainan ataupun pekerjaan akan berusaha keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang minat. Minat mempengaruhi bentuk intensitas aspirasi anak, ketika anak mulai berfikir tentang pekerjaan mereka menentukan apa yang harus dilakukan bila mereka dewasa. Menurut Hurlock (1999: 145), dinyatakan sebagai berikut: “Minat menambahkan kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak berminat pada suatu kegiatan pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang sering merasa bosan”.

Dengan adanya minat pelaksanaan kegiatan pembelajaran atau permainan tenis meja akan berjalan lancar dan tujuan pendidikan akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Minat sangat penting perannya dalam kegiatan, maka siswa harus mempunyai minat dalam melakukan permainan tenis meja.

3. Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan sesuatu hal yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih.

Hurlock (1999: 16), menyatakan bahwa: “Semua minat mempunyai aspek, yaitu aspek kognitif dan afektif”. Aspek kognitif didasarkan atas konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat, aspek afektif atau bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan siakp terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat.

Menurut Rumini (1998: 121) “ Minat dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan sosial, ekonomi, bakat umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan”.

Sedangkan ada pula yang berpendapat bahwa dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan, faktor dari luar diantaranya: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor di luar individu keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibatdari rasa senang maupun perhatian.

Setiap anak memiliki kemampuan dan tujuan yang berbeda-beda dengan anak lainnya dalam belajar bulutangkis, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendorongnya. Purwanto (2002: 102), mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi seseorang untuk belajar yaitu :

1. Faktor individu; meliputi kematangan atau pertumbuhan kecerdasan, latihan dan motivasi.
2. Faktor sosial; meliputi keluarga, lingkungan dan pelatih atau guru.

Senada dengan itu Suryobroto (1988: 106-108), mengatakan, faktor yang mempengaruhi belajar banyak sekali, tetapi dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern digolongkan menjadi dua yaitu faktor non sosial (seperti: keadaan suhu, udara, cuaca, waktu, tempat dan lain-lain), dan faktor sosial. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor psikologis. Di dalam penerapannya tidak perlu terpaku atau hanya cenderung kepada salah satu teori saja. Dapat diambil manfaat dari beberapa teori sesuai dengan situasi dan kondisi seseorang pada saat melakukan tindakan pengajaran.

Menurut Totok Santoso (dalam Wahyuni, 2002: 28), faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut:

- a) Motivasi dan cita-cita, adanya cita-cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaliknya apabila cita-cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan.
- b) Sikap terhadap suatu objek, sikap senang terhadap objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tertentu. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil minat seseorang.
- c) Keluarga, keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.
- d) Fasilitas, tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar.
- e) Teman pergaulan, teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut

dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

Totok Santoso (dalam Wahyuni,2002:13), mengungkapkan faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut:

a. Faktor Intrinsik

Minat intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut:

- a. Keinginan, keinginan untuk berpartisipasi yang dimiliki oleh setiap individu pasti ada, tapi keinginan itu cenderung mempunyai presentasi yang berbeda-beda. Kecenderungan itu timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu yang akan dipelajari bermakna bagi dirinya.
- b. Minat untuk mengisi waktu luang, diketahui juga mengisi waktu luang mereka juga didasari karena adanya faktor kesenangan, mendapatkan teman, waktu luang dan untuk menjaga kesehatan.
- c. Tentunya rasa senang atau tertarik yang dimiliki oleh setiap individu akan timbul pada seseorang bilamana bidang-bidang yang ditawarkan pada dirinya dirasa akan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu. Faktor faktor tersebut antara lain:

1. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sangat erat kaitannya dengan metode pengajaran serta fasilitas yang memadai. Dalam penyampaian materi perlu diperhatikan. Cara yang tidak sesuai akan membosankan sehingga akan mengurangi minat terhadap apa yang disampaikan. Begitu juga fasilitas yang tidak kalah pentingnya dalam menumbuhkan minat ekstrinsik siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Dengan adanya fasilitas yang memadai akan menambah keyakinan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut.

2. Media

Bentuk-bentuk media antara lain adalah buku-buku tentang olahraga, majalah, surat kabar, radio, televisi dan bentuk-bentuk lain yang sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam menekuni dan mempraktikkan. Siswa yang mempunyai minat tinggi akan memanfaatkan sumber informasi untuk memperluas wawasannya. Semakin berkembang jalur informasi yang ada hubungannya dengan olahraga akan semakin mengangkat minat siswa terhadap olahraga.

3. Penghargaan

Penghargaan dalam hubungannya dengan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat menunjang. Dalam suatu pertandingan perlu adanya hadiah sebagai suatu penghargaan bagi mereka yang berprestasi supaya dapat meningkatkan minat peserta.

Syukur (1996: 17) menyatakan bahwa faktor intrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk berhubungan dengan aktifitas itu sendiri, sedangkan faktor ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas tersebut berdasarkan tujuan agar dapat memenuhi kebutuhan orang tertentu”. Menyimpulkan dari berbagai pendapat yang ada, peneliti mengambil faktor yang mempengaruhi anak memilih olahraga tenis meja berdasarkan pendapat Armanda (2012: 15), antara lain faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, yaitu:

a) Faktor Intrinsik

- 1) Faktor Perhatian (Rangsangan, dorongan terlibat dengan objek, rasa bangga, pengorbanan). Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukan kepada sesuatu sekumpulan objek, Walgito (1997:56). Pendapat tersebut diatas mengatakan bahwa perhatian erat hubungannya dengan pemusatan terhadap sesuatu. Bila individu mempunyai perhatian terhadap sesuatu objek, maka terhadap objek tersebut timbul minat spontan dan secara otomatis minat tersebut akan muncul.
- 2) Rasa Suka atau tertarik. Merasa senang dan terlibat dengan objek, rasa keingintahuan, kebutuhan, mempunyai harapan yang lebih baik. Tertarik dapat diartikan suka atau senang, tetapi individu tersebut belum melakukan aktivitas atau sesuatu hal menarik baginya, Sears (1992:216). Dari pendapat tersebut di atas dapat diketahui bahwa rasa senang terhadap sesuatu hal atau objek merupakan kegiatan awal dari individu untuk meminati sesuatu hal.
- 3) Aktivitas. Dinyatakan bahwa aktivitas berarti kegiatan atau kerja, salah satu kegiatan yang dilakukan dalam tiap bagian di dalam perusahaan, menurut Hasan M (dalam Depdiknas 2007: 23). Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang berupa fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.

b) Faktor Ektrinsik

- 1) Pelatih. Seorang siswa tidak dapat berkembang/memulai pendidikannya tanpa adanya seorang guru atau pelatih. Apabila anak didik ingin selalu berdekatan dengan seorang guru, tidaklah sukar bagi guru tersebut untuk memberikan bimbingan dan motivasi agar anak didik lebih giat berlatih, baik di sekolah maupun di rumah. Guru atau pelatih dalam situasi ini diharapkan dapat membangkitkan minat berlatih pada diri anak, tapi guru lebih berperan besar di lingkungan sekolah.
- 2) Fasilitas. Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar.
- 3) Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.
- 4) Lingkungan. Faktor ini muncul dari adanya pengaruh masyarakat atau lingkungan sekitar yang sebagian besar ruang lingkup kehidupan berada di masyarakat dan tidak menutup kemungkinan di lingkungan keluarga. Faktor lingkungan dapat berupa pengaruh dari orang, cuaca/iklim, perekonomian atau kemasyarakatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara garis besar minat siswa terhadap ekstrakurikuler tenis meja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor yang berasal

dari dalam individu itu sendiri (faktor intrinsik) yaitu yang berhubungan dengan minat itu sendiri dan faktor yang berasal dari luar individu (faktor ekstrinsik) yaitu yang ditunjukkan dengan adanya emosi senang yang berhubungan dengan tujuan dari aktivitas tertentu, diantaranya adalah faktor lingkungan, keluarga, pelatih/guru, teman, sarana dan prasarana.

4. Permainan Tenis Meja

a. Perkembangan tenis meja di Indonesia

Permainan tenis meja mulai masuk di Tanah Air kita kurang lebih pada tahun 1930. Olahraga ini dibawa oleh para pengusaha atau pedagang yang datang dari negeri belanda. Pada waktu itu permainan ini hanya dimainkan oleh keluarga-keluarga belanda dan suatu kelompok masyarakat tertentu yaitu dari golongan Bhinnenlands Bestuur (pamong raja). Bangsa kita yang menyenangi permainan ping-pong hanya dapat melihat dari jauh saja. Meskipun demikian olahraga ping-pong ini cepat sekali dikenal dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Sekitar tahun 1950 hingga tahun 1958 permainan ini di bawah naungan Persatuan Ping-Pong Seluruh Indonesia (PPPSI) dan baru aktif terutama di Pulau Jawa. Sesuai dengan perkembangan olahraga ping-pong yang semakin cepat di tanah air kita maka pada tahun 1958 persatuan ping-pong seluruh Indonesia namanya diubah menjadi Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI).

Dalam suatu kejuaraan yang berlangsung pada tahun 1962 tim tenis meja Indonesia menduduki atau menempati urutan ke-13 untuk pemain putra dan ke-15 untuk pemain putri dari sejumlah 63 negara peserta yang ikut ambil bagian di dalam kejuaraan tersebut.

b. Peralatan dan Perlengkapan Tenis Meja

Peralatan dan perlengkapan permainan tenis meja diantaranya adalah meja, net, tiang net, bola, dan bet atau raket. Selain peralatan tersebut juga terdapat sarana lainnya yaitu tempat, penerangan dan lain-lain.

a. Meja (permainan ganda atau tunggal)

Permukaan meja berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 274 cm, lebar 152,2 cm dan tingginya 76 cm. Meja terbuat dari bahan apapun juga dan dapat memantulkan bola secara merata dan baik, sebuah bola yang dijatuhkan dari atas permukaan meja setinggi 30,5 cm kembali ke atas tidak kurang dari 22 cm dan tidak melewati 25 cm.

Permukaan atas dinamakan "bidang permainan" (*playing surface*), harus berwarna pudar (*matt*) dan sangat gelap, sebaiknya hijau tua kehitam-hitaman, ditambah garis putih selebar 2 cm sepanjang tiap sisi meja. Garis-garis pada sisi yang panjangnya 152,5 cm dinamakan "garis ujung" (*end lines*), sedangkan garis-garis pada sisi yang panjangnya 274 cm dinamakan "garis tepi" (*side lines*).

Pada permainan ganda permukaan meja dibagi dua memanjang oleh suatu garis putih yang tebalnya 3 mm dan melintang sejajar dengan kedua garis tepi. Garis ini dinamakan "garis tengah" (*centre line*). Garis tengah untuk permainan ganda ini dibuat secara permanen sepanjang meja. Ini merupakan suatu kebijaksanaan untuk memudahkan kita saja karena tidak ada pengaruh teknis atas permainan tunggal dan tetap sah.

Bagian permukaan meja untuk Service , terletak antara jaring, garis tepi kanan dan garis tengah disebut "bagian pertengahan kanan si pembuka" (*server right half court*). Bagian permukaan meja pembuka bola yang terletak antara jaring, garis tepi kiri, garis ujung dan garis tengah disebut "bagian pertengahan kiri si pembuka" (*Service left half court*).

Bagian meja yang letaknya di seberang pembuka bola, yaitu antara garis kiri, garis ujung, garis tengah dan jaring (dilihat dari tempat pembuka bola) disebut "bagian pertengahan kanan si penerima" (*receiver's right half court*) dan bagian lainnya antara jaring; garis ujung dan garis tepi kanan (dilihat tempat pembuka bola) dinamakan "bagian pertengahan kiri si penerima" (*receiver's left half court*).

b. Tiang Net

Bidang permainan harus dibagi menjadi dua bagian yang sama ukurannya oleh sebuah jaring yang dipasang sejajar dengan garis ujung, jaraknya 137 cm dari tiap garis ujung.

Jaring termasuk tali penggantungnya, panjangnya 183 cm; tinggi jaring dan penggantungnya di atas permukaan meja adalah 15,25 cm; bagian bawah jaring tersebut harus rapat menyentuh bidang permainan sepanjang jaring itu. Jaring digantungkan, pada seutas tali yang ujung-ujungnya dikaitkan pada tiang-tiang jaring yang kaki-kakinya dipasang di atas garis tengah menonjol keluar dengan jarak 15,25 cm, sedangkan tinggi kedua tiang itupun 15,25 cm.

c. Tiang jarring

Diameter tiang jaring boleh melebihi 22 mm. Alat yang mengatur tinggi dan ketegangan tali tempat bergantungnya jaring harus diproyeksikan di atas meja pada tempat berdirinya tiang-tiang tersebut dengan jarak 7 mm dari pada tiang-tiang itu.

d. Bola

Bola harus berbentuk bulat dan terbuat dari *bacelluloid* atau plastik yang berwarna putih dan pudar. Diameter bola tersebut tidak boleh kurang dari 37,2 mm dan tidak boleh lebih dari 38,2 mm, sedang beratnya tidak boleh kurang dari 2,40 gr dan tidak boleh lebih dari 2,52 gr. Dengan ukuran standar tersebut bola dapat memantul dengan baik.

e. Bet atau Raket

"*Sandwich*" (penyelipan), terdiri atas lapisan karet busa yang dilapisi oleh karet berbintik biasa, menonjol keluar maupun ke dalam, dalam hal ini tebal lapisan keseluruhannya pada tiap permukaan tidak melebihi 4 mm.

Bilamana karet mentah dipakai pada kedua belah bidang pemukul maka warna dari karet tersebut kedua-duanya harus sama, bilamana kayu digunakan untuk salah satu atau kedua bidang pemukulnya warnanya harus gelap atau kedua-duanya warna asli (tidak dicat) demikian rupa sehingga tidak mengubah keaslian permukaannya (zat kayu).

Catatan: Bilamana salah satu bidang raket tidak pernah digunakan untuk memukul bola maka bidang itu boleh dilapisi dengan gabus atau bahan apapun juga guna memberi kepuasan kepada si pemain sewaktu menggenggam raket itu. Pembatasan penggunaan lapisan raket hanya berlaku untuk bidang raket yang digunakan untuk

memukul bola pada saat permainan berlangsung dalam kompetisi atau latihan-latihan yang dilakukan.

Pukulan yang disentuh oleh bidang yang dilapisi dengan gabus atau oleh bagian yang termasuk genggam raket (tangkai raket) adalah tidak sah dan merupakan kehilangan biji dari pemukul. Sehingga hal demikian akan sangat merugikan pemain dalam kejuaraan tenis meja.

1. Spesifikasi: karet berbintik

Lapisan tunggal dengan karet berbintik, terbagi merata sedemikian rupa sehingga dalam satu cm persegi terdapat tidak kurang dari 10 dan tidak lebih dari 50 bintik atau 65-325 dalam satu inci persegi, lapisan tersebut dari karet asli ataupun buatan (*synthetic*) tidak merupakan karet busa, tebal seluruhnya meliputi pula tinggi bintik-bintik serta perekatnya.

2. Spesifikasi: warna gelap (berlaku juga untuk perlengkapan kostum)

Warna sebaiknya disesuaikan dengan kartu pedoman-pedoman warna. Di dalam upaya menghindarkan penggunaan perlengkapan maupun raket yang bidang pemukulnya berwarna muda di dalam suatu permainan, perkumpulan maupun pembina sebaiknya sudah mengambil langkah-langkah positif, dengan cara menghubungi usahawan, agen-agen alat-alat olahraga tenis meja agar di dalam pembuatan perlengkapan olahraga tenis meja diperhatikan juga ketentuanketentuan pemberian warna gelap, misalnya untuk beraneka macam kostum olahraga tenis meja dan permukaan raket.

c. Teknik dasar permainan tenis meja

1. Teknik Pegangan / Grip

Secara umum pegangan/*grip* pada tenis meja dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Pegangan tangkai pena (*Penholder Grip*)

2. Pegangan jabat tangan (*Shakehand Grip*)

dua jenis pegangan di atas bisa mempunyai variasi-variasi dalam menempatkan jari tangan, sehingga antara atlit yang satu tidak sama dengan atlit yang lain, walaupun jenis pegangan yang digunakan sama, hal ini tergantung dari kebiasaan yang dilakukan atlit bersangkutan dan pegangan yang terbaik bagi atlit adalah pegangan yang sesuai dan serasi dengan kebiasaan yang telah dirintis serta ditekuni sejak awal.

a. Pegangan Tangkai Pena (*Penholder Grip*)

Pegangan ini sering disebut sebagai pegangan gaya Asia. karena banyak sekali pemain Asia yang menggunakannya dan tipe pemain Asia cocok dengan pegangan ini, yaitu tipe penyerang (*offensif*) dan rata-rata postur tubuhnya relatif pendek sehingga gerak kaki cenderung lincah.

Keuntungan penholder grip ini mempunyai waktu yang lebih cepat dalam memukul bola. karena hanya menggunakan satu permukaan bat saja, sedang kelemahannya, pukulan backspin tidak sekuat (putarannya) pemain yang menggunakan *shakehand grip*.

Teknik pegangan tangkai pena ini mirip dengan kalaikita memegang pena saat menulis, yaitu tangkai bat dipegang dengan ibu jari dan jari telunjuk, sedang tiga jari lainnya difungsikan sesuai dengan jenis pukulan yang dilakukan. Tiga jari ini

berada di belakang bat untuk memberi tekanan dan untuk merubah sudut bat sesuai keinginan pemukul.

b. pegangan Jabat Tangan

Pegangan ini sering disebut sebagai pegangan gaya Eropa (*Western Style*) yang cenderung mempunyai tipe bertahan atau kombinasi bertahan dan menyerang karenadengan pegangan jabat tangan pemain mempunyai variasi pukulan yang banyak, baik *forehand* maupun *backhand*, sedang kelemahannya gerak pergelangan tangan tidak sebebas/ seluas pegangan tangkaipena.

Teknik pegangan jabat tangan ini mirip dengan klau kita berjabat tangan, untuk melakukan pegangan ini, letakkan bat diatas meja, angkat bat dengan daunnya dengan tangan yang tidak digunakan memukul, lalu ganggam tangkainya seolah olah berjabat tangan, hasilnya akan nampak ibu jari berada di muka bat, jari telunjuk berada di belakang bat sebagai penahan, sedang ketiga jari lainnya mencengkram tangkai bat. Variasi pegangan jabat tangan ini biasanya ditentukan oleh posisi jari telunjuk yang berada di belakang bat sebagai penahan. Untuk menghasilkan pukulan forehand keras, jari telunjuk didorong masuk sejauh-jauhnya guna lebih kuat dalam memberikan tekanan bat.

2. Posisi Siap

Posisi siap ini penting dalam tenis meja, terutama dalam' rangka mengembalikan bola lawan. Makin siap posisinya, makin efektif dan efisien pukulan pengembaliannya, artinya posisi siap yang baik akan mengakibatkan kemudahan pemain menjangkau bola, kemanapun bola itu diarahkan, juga posisi yang baik

akan memudahkan pemain dalam melangkah kaki (*foot work*) dalam menyongsong bola.

Posisi siap dalam tenis meja hendaknya dilakukan dengan rileks namun tetap waspada, yaitu dengan terus mengamati gerakan lawan. Kunci-kunci pokok posisi siap adalah sebagai berikut :

1. Berdiri di belakang meja dengan jarak yang sesuai jangkauan tangan. Cara menemukan jarak tersebut ialah dengan mencoba mengulurkan tangan yang memegang bat ke meja sampai dapat menyentuh bat ke meja.
2. Pandangan selalu ke depan dengan badan sedikit membungkuk, lutut sedikit ditekuk, kedua kaki dibuka selebar bahu dan bertumpu pada ujung kaki, berat badan sedikit ke depan.
3. Bat dipegang di depan badan, tangan pemegang bat ditekuk, sedang tangan bebas menyesuaikan dengan prinsip tetap menjaga keseimbangan. Untuk pegangan jabat tangan, tangkai bat hendaknya lebih rendah daripada daun bat, yaitu mengarah ke bawah, sedang daun bat mengarah ke depan atas.

Posisi siap seperti disebutkan di atas harus tetap dilakukan setelah memukul bola, jadi setelah melakukan jenis pukulan apapun, pandangan mata jangan sampai lepas dari bola dan secepat itu pula harus berusaha membuat posisi siap seperti di atas.

4. Karakteristik Olahraga Tenis Meja

Tiap-tiap olahraga pasti mempunyai ciri khas yang berbeda dengan cabang olahraga lainnya. Dalam tenis meja, ada 'tiga ciri khas dalam memainkan bola untuk memperoleh point/angka, yaitu :

1. Kecepatan (*Speed*)
2. Penempatan (*Plecement*)
3. Putaran (*Spin*)

Ketiga ciri khas di atas perlu dipahami oleh siapapun yang berkecimpung langsung dalam upaya meningkatkan prestasi tenis meja, agar proses pembibitan dan proses latihan terarah pada karakter tadi, sehingga kegiatan yang dilakukan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

1. Kecepatan (*Speed*).

Siapapun akan mengakui bahwa tenis meja merupakan cabang olahraga yang tercepat dalam menggerakkan bola. hal ini dapat dilihat dari daya pantul bola yang begitu tinggi terhadap, meja dan terhadap, bat yang dilapisi karet, apalagi dimainkan pada medan yang relatif kecil.

Oleh karena itu, kondisi fisik yang berperan dalam tenis meja adalah kecepatan reaksi dan kelincahan dalam mengantisipasi bola yang cepat, disamping kondisi fisik lainnya, seperti kesegaran jasmani, sebagai syarat mutlak pemain yang baik. Kekhasan kecepatan dalam tenis 'meja banyak dimanfaatkan untuk memperoleh angka, yaitu dengan cara melakukan serangan kilat (*fast attack*).

2. Penempatan (*Placement*)

Tak jarang dijumpai pemain yang bertipe bertahan (*defensif*) yang mengandalkan kemampuan dalam menempatkan bola pada sasaran-sasaran tertentu dalam usaha memenangkan pertandingan. Tipe ini membutuhkan ketenangan, ketepatan (*accuracy*) dan keuletan dalam memukul bola dengan beragam jenis pukulan yang dipunyai untuk menghasilkan arah bola yang sesuai dengan keinginannya.

Tipe pemain seperti ini biasanya mencoba menempatkan bola pada sasaran tertentu yang merupakan titik lemah lawan, dengan harapan angka dapat diperolehnya karena lawan membuat kesalahan sendiri, bukan karena dimatikannya.

3. Putaran (*Spin*).

Putaran merupakan ciri khas yang menonjol dalam tenis meja, hal ini mengingat bola tenis meja yang terbuat dari seluloid sangat peka sekali terhadap gesekan bat yang dilapisi karet. Dengan mengandalkan pukulan- pukulan tertentu yang menghasilkan putaran pada bola, diharapkan lawan mengalami kesulitan dalam pengembaliannya.

Secara umum, putaran (*spin*) dalam tenis meja dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu :

1. Putaran ke depan

Putaran tipe pertamam ini biasanya merupakan hasil pukulan top *spin*, yaitu dengan cara menggesekkan bola pada bat yang tersyun ke atas. Hasil pukulan ini mengakibatkan bola berputar ke depan laju bola lambat dan membentuk lintasan melengkung tajam/parabola, setelah menyentuh meja lawan akan memantul dengan

cepat. Akibat dari hal ini, jika lawan kurang sempurna pukulan 'pengembaliannya, maka bola akan cenderung naik/ke atas.

2. Putaran ke belakang

Biasanya merupakan hasil pukulan *back spin*, yaitu dengan cara menggesekkan bola pada bat yang terayun ke bawah, akibatnya bola akan melaju/berputar ke belakang dan membentuk lintasan datar, setelah menyentuh meja lawan, bola cenderung memantul lamban. Jika lawan kurang sempurna pukulan pengembaliannya, maka bola akan cenderung menukik/menyangkutt net

3. Putaran ke samping

Putaran bola ke samping ini bisa ke kiri maupun ke. kanan. Tipe putaran ini biasanya hasil dari pukulan *side spin*, yaitu dengan cara menggesekkan bola pada bat yang terayun kesamping. Pengembalian yang tak sempurna terhadap pukulan side spin akan mengakibatkan bola melenceng ke kiri maupun ke kanan

Kecepatan, ketepatan dan putaran yang merupakan ciri khas olahraga tenis meja, dalam pelaksanaannya tidak berdiri sendiri-sendiri. Banyak dijumpai pemain yang mengkombinasi ketiga unsur tadi dalam usaha memenangkan pertandingan, terutama kombinasi antara kecepatan dengan putaran yang merupakan senjata ampuh untuk mendapatkan angka.

5. Pukulan – pukulan (*stroke*) Dasar Tenis Meja

Secara Umum, pukulan-pukulan dalam Tenis Meja, baik yang dilakukan dengan forehand maupun dengan backhand mengandung 2 komponen arah, yaitu:

1. Komponen ke depan
2. Komponen ke atas/bawah

1. *Service*

Servis atau pukulan pembukaan adalah pukulan yang dilakukan untuk memulai permainan dalam upaya memperoleh angka/point. Pelaksanaan servis yang resmi menurut-aturan ialah, dilakukan di belakang meja,;bola diletakkan pada telapak tangan dengan jari-jari terbuka, lurus dan rapat, ibu jari terpisah, selanjutnya bola dilambungkan ke atas tanpa diputar dengan sudut lempar tidak boleh lebih dari 45 derajat terhadap garis vertikal, baru dipukul mengenai meja sendiri, melintasi net dan jatuh pada meja lawan. Ada tiga jenis servis yang lazim digunakan dalam tenis meja, yaitu: a. Servis yang mengutamakan kecepatan.

Tujuan utama servis ini ialah lawan mengalami kesulitan dalam mengembalikan bola cepat dan pada arah yang tak terduga, sehingga makin cepat bola melintasi net kemudian masuk meja lawan, maka makin tinggi pula tingkat kesulitannya.

2. Pukulan *Forehand*

Bagi para pemain yang tidak kidal, pukulan *forehand* ini akan dilakukan jika bola berada di sebelah kanan tubuh. Posisi siap yang baik dalam melakukan pukulan *forehand* ini ialah, badan menghadap/serong ke kanan, kaki kiri agak lebih depan, berat badan agak jatuh ke kaki kanan. Sistematika gerakan pukulan *forehand* ini meliputi:

a. Sebelum perkenaan

Sewaktu bola datang ke sebelah kanan tubuh, langkahkan kaki kiri ke depan atau kaki kanan ke belakang (tergantung jarak jangkauan bat terhadap bola) badan sedikit diputar sehingga bahu kiri lebih dekat dengan meja, bersamaan dengan .itu lengan kanan yang memegang bat ditarik ke belakang dengan pandangan terus ke arah bola.

b. Saat perkenaan

Bersamaan dengan memindahkan berat badan dari kaki kanan ke kaki kiri, lengan diayun untuk memukul bola, pandangan mata terus mengikuti bola. Saat perkenaan pergelangan tangan ikut membantu mengaktifkan bola.

Setelah perkenaan, kekuatan ayunan lengan akan membawa bat berada di depan badan, bersamaan dengan hal itu kaki kanan harus disejajarkan dengan kaki kiri, sehingga terbentuklah posisi siap menerima bola dari lawan. Jadi setelah memukul dengan jenis pukulan apapun. secepatnya harus diakhiri dengan posisi siap dan bat harus berada di depan badan.

3. Pukulan *Backhand*

Bagi pemain yang tidak kidal, pukulan backhand ini akan dilakukan jika bola berada di sebelah kiri badan. Sistematika pukulan backhand ini meliputi:

a. Sebelum perkenaan

Sewaktu bola datang ke sebelah kiri badan, langkahkan kaki kanan sedikit ke depan atau kaki kiri” sedikit ke belakang (tergantung jarak jangkauan bat terhadap bola), bersamaan dengan itu lengan kanan ditarik mendekati atau menyentuh togog, dengan berat badan agak di belakang.

b. Saat perkenaan

Bersamaan dengan memindahkan berat badan ke depan, lengan kanan digerakkan ke depan untuk memukul bola. Saat perkenaan ini, kekuatan backhand terbantu jika pergelangan tangan“ ikut aktif.

c. Gerak lanjut

Seperti halnya pukulan forehand, gerak lanjut pukulan backhand harus diakhiri dengan posisi siap.

Perbedaan yang menyolok pukulan backhand di banding pukulan forehand adalah, dari segi kekuatan/kekerasan pukulan. Pukulan forehand akan lebih keras dibandingkan pukulan backhand, hal ini disebabkan keleluasaan lengan yang digunakan untuk memukul lebih luas, sehingga hampir seluruh kekuatan lengan dapat digunakan, sedangkan pada pukulan backhand, gerakan lengan atas (*particulatio humeri*) terhalang oleh badan sehingga semua kekuatan lengan bisa terpakai. Oleh sebab itulah perlu digunakan kekuatan pergelangan lengan untuk membantu menambah kekuatan pukulan.

Pada hal penempatan kaki, sewaktu memukul dengan forehand maupun baehand, yaitu dengan cara melangkahkan satu kaki ke depan atau ke belakang, hal ini terutama untuk menghadapi bel-bola yang tidak terlalu cepat. Sedang untuk menghadapi bola yang cepat bisa dilakukan pukulan forehand maupun backhand.

5. Karakter Siswa Sekolah Dasar

Usia sekolah dasar merupakan masa-masa yang sangat menentukan didalam kemungkinan pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang baik dikemudian hari. Pendidikan harus mampu menciptakan kondisi yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan, perkembangan dan kematangan anak sekolah dasar, serta sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai tingkat perkembangan tertentu yang diharapkan. Menurut Espenschade yang dikutip oleh Winarno (2002: 200) siswa sekolah dasar memiliki karakteristik, sebagai berikut:

(1) pertumbuhan relatif stabil, (2) anggota badan tumbuh dengan cepat, (3) pada masa pra remaja terjadi beberapa perubahan pinggul dan bahu, baik anak laki-laki maupun perempuan, (4) keseimbangan berkembang dengan baik, (6) koordinasi mata tangan meningkat, begitu juga gerak manipulatif, (7) kekuatan dan daya tahan meningkat, (8) memerlukan latihan untuk peningkatan keterampilan, memperoleh status sosial dan pengembangan daya tahan, dan (9) kematangan sosialisasi meningkat.

Ditinjau dari perkembangan motorik anak sekolah dasar, menurut Pate yang dikutip oleh Winarno (2002: 199), anak sekolah dasar merupakan masa perkembangan gerak dasar yang sudah dimiliki setiap anak, dan menjadi dasar bagi penghalusan gerak pada tahap perkembangan motorik berikutnya. Menurut Harro yang dikutip oleh Winarno (2002: 199), tiga gerak dasar yang perlu dikembangkan secara optimal pada masa anak-anak yaitu: 1) gerak lokomotor, 2) gerak non-lokomotor, dan 3) gerak manipulatif.

Karakteristik anak sekolah dasar berdasarkan umur, menurut Moeslim yang dikutip oleh Winarno (2002: 205), Karakteristik umur anak-anak kelas IV umur 9 sampai 10 tahun mempunyai karakteristik :

1. Jasmani:
 - a. Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
 - b. Daya tahan berkembang.
 - c. Pertumbuhan tetap.
 - d. Koordinasi mata dan tangan baik.
 - e. Sikap tubuh yang tidak baik diperlihatkan.
 - f. Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
 - g. Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu dari pada laki-laki.
 - h. Gigi tetap, mulai tumbuh.
 - i. Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
 - j. Kecelakaan cenderung memancing mobilitas.
2. Psikologi dan mental:
 - a. Perhatian terhadap bentuk berkembang, dan akan berkembangnya masalah hasil atau keuntungan.
 - b. Kemampuan untuk mengeluarkan pendapat makin berkembang sebab telah bertambah pengalamannya.
 - c. Sifat berkhayal masih ada dan suka menyukai suara berirama dan gerak.
 - d. Senang meniru yang sesuai dengan idamannya.
 - e. Perhatian terhadap permainan yang diorganisasi berkembang, tetapi anak-anak belum menepati peraturan yang sebenarnya.
 - f. Sangat mengharapkan pujian dari orang dewasa.
 - g. Aktivitas yang menyenangkan bertambah.
 - h. Sangat menyenangi kegiatan kompetitif.
3. Sosial:
 - a. Mudah terangsang, tetapi juga mudah terluka karena kritik.
 - b. Suatu saat suka membual.
 - c. Tahap perkembangan yang harus dicapai pada tahap ini:
 1. Belajar rileks bila merasa lelah.
 2. Belajar tentang masalah-masalah hambatan gizi. Dapat menggunakan mekanika tubuh yang baik. Mengatasi kekurangan sebaik mungkin. Berusaha untuk menguasai keterampilan sebaik mungkin. Memperbanyak untuk meningkatkan kemampuan jasmani dengan latihan-latihan dasar, mengembangkan kekuatan otot, daya tahan otot, dan kelentukan otot.

Karakteristik umum perkembangan anak adalah bahwa anak merupakan dari masa anak menuju masa remaja awal sehingga seringkali menunjukkan sifat seperti kegelisahan, kebingungan, karena terjadi suatu pertentangan, mengkhayal dan

aktifitas berkelompok Karakteristik siswa sekolah dasar secara umum masih sama dengan karakteristik siswa SD yang lain karena masih dalam rentan usia yang relatif masih muda. Dengan kata lain, baik perkembangan fisik maupun sosial anak juga masih berimbang. Pada masa ini juga merupakan proses peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja. Yang membedakan karakter diantara keduanya adalah pakaian dan pergaulan antar lawan jenis.

A. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Safari (2006) dengan judul “Minat Siswa SD Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapakan besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 1 Jogonalan. Metode yang dipakai adalah metode survai dan instrumen yang digunakan adalah angket. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 69 siswa. Ubahan yang diteliti adalah rasa tertarik, perhatian, aktifitas, pengalaman. Hasil penelitian minat siswa SD Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola yang diperoleh adalah 75,37% berminat, 14,49% sangat berminat, 10,14% tidak berminat.

Penelitian yang dilakukan oleh Zenny Rahmawati, di SDN Tegalpanggung Hasil penelitian minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis Tahun 2017 berdasarkan statistik hasil penelitian, diperoleh skor minimum = 85, skor maksimum = 132, rata-rata (*mean*) = 114,57, median = 115, modus sebesar = 114; *standart deviasi* = 11,92. sebagian besar berkategori tinggi sebesar 35 % kategori sedang sebesar 30 %, berkategori rendah sebesar 27,5 %, berkategori sangat rendah sebesar 7,50 % dan kategori sangat tinggi 0,0 %. Hasil tersebut dapat diartikan minat siswa kelas 4 SDN Tegalpanggung Kota Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler bulutangkis adalah tinggi.

B. Kerangka Berfikir

Peran siswa sebagai generasi penerus bangsa tentunya sangat berpengaruh secara nyata pada kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Kesenangan yang ditunjukkan oleh siswa bisa akibat pengaruh dari dalam diri sendiri (intern) atau karena adanya pengaruh dari luar yang mendorong mereka untuk bisa. Minat siswa terhadap permainan tenis meja berbeda - beda dan ada faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor instren dan faktor ekstren. faktor *intrinsik* (perhatian, rasa suka, dan aktivitas) dan *ekstrinsik* (peran guru, fasilitas, keluarga, lingkungan)

Dengan dasar pemikiran tersebut dalam penelitian ini mengambil judul “Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Terhadap Permainan Tenis Meja Tahun 2019”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap permainan tenis meja.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Terhadap Ekstrakurikuler Tenis Meja Tahun ajaran 2018/2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan responden untuk diisi sesuai keadaan.

B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan obyek dalam penelitian ini adalah minat siswa SD di Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang 2019 terhadap kegiatan ekstrakurikuler Tenis Meja. Minat adalah perasaan suka seseorang yang dihubungkan terhadap suatu objek diluar individu dan perasaan suka terhadap suatu objek di luar individu untuk berbuat sesuatu terhadap objek, yang ditinjau beberapa faktor yaitu : faktor *intrinsik* (perhatian, rasa suka, dan aktivitas) dan *ekstrinsik* (peran guru, fasilitas, keluarga, lingkungan). Minat tersebut diukur menggunakan angket. Hasil ukur dalam penelitian ini adalah dari jawaban responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala penelitian ini dengan rentang 1-4, pernyataan positif SS bernilai 4, S bernilai 3, TS bernilai 2, STS bernilai 1.

C. Populasi dan Sempel Penelitian

Arikunto (2006: 108), menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi yang digunakan adalah siswa kelas 5 di SD Kecamatan Muntilan yang berjumlah 52 SD/MI negeri ataupun swasta. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 109). Sugiyono (2007: 56) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sempel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 di SD Kecamatan Muntilan, di ambil 3 SD yang berjumlah 70 siswa Secara rinci, sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel di bawah ini:

Table 1. Rincian sampel penelitian

No.	Nama SD di Kecamatan Muntilan	Jumlah siswa
1	SDN Pucungrejo 1	25
2	SDN Pucungrejo 2	25
3	SDN Keji 1	20

D. Teknik dan Istrumen pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan penelitian ini berupa angket/kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian ini meliputi faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik yang berguna untuk mengetahui tingkat minat siswa kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan terhadap permainan tenis meja.

Alasan mengapa penelitian ini memakai teknik angket didasarkan atas asumsi yang mengatakan angket memiliki kelebihan :

1. Tidak memerlukan hadiah peneliti.
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawabnya.
5. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Angket juga memiliki kelemahan yaitu:

1. Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewatkan tidak terjawab, padahal sukar diulangi diberikan kembali kepadanya.
2. Walaupun dibuat anonim kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tiak jujur.
3. Sering kali tidak kembali terutama jika dikirim lewat pos, angka pengembaliannya sangat rendah hanya 20% (Anderson).

Penyusunan instrumen harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan. Minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang menyebabkan perhatian, perasaan senang, dengan kesadaran penuh diwujudkan dalam bentuk aktivitas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis yang dilaksanakan di sekolah dan dari luar diri seseorang yang ditunjang dengan fasilitas yang memadai, peran guru/pelatih, keluarga, dan lingkungan untuk menarik para siswa.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah mengungkap unsur-unsur yang terdapat dalam satu variabel. Dari pendapat Santoso (dalam Wahyuni,2002: 13) tentang minat dan definisi konstruk, faktor-faktor yang mengkonstrak minat terdidik dari dua faktor yaitu faktor dalam (*instrinsik*) dan faktor dari luar (*ekstrinsik*).

c. Indikator

Indikator mengungkap atau menjelaskan isi dari faktor-faktor yang ada yaitu, faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas. Sedangkan faktor dari luar meliputi peran guru/pelatih, fasilitas, keluarga dan lingkungan yang akan digunakan untuk mengungkap seberapa besar minat siswa terhadap ekstrakurikuler bulutangkis.

d. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Untuk menyusun butir-butir pertanyaan, maka indikator tersebut di atas dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Seluruh pernyataan butir soal pada angket minat dalam penelitian ini merupakan pernyataan positif. Butir – butir sudah dikonsultasikan dengan 2 orang ahli yaitu: 1) Bapak Drs. Amat Komari, M.Si. 2) Bapak Drs. Raden Sunardianta M.Kes.

Penjelasan mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan minat dijabarkan dengan rincian kisi-kisi pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.Kisi-kisi Uji Coba Penelitian

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor pertanyaan	jumlah
Minat	<i>Intrinstik</i>	1) Perhatian	1,2,3,4,5,6	6
		2) Rasa suka dan tertarik	7, 8,9,10,11, 12,13	7
		3) Aktivitas	14,15,16,17,18,19,20	7
	<i>Ekstrinstik</i>	1) Peran guru/ Pelatih	21,22,23,24,25,26	6
		2) Fasilitas	27,28,29,30,31,32	6
		3) Keluarga	33,34,35,36,37,38	6
		4) Lingkungan	39,40,41,42,43,44	6
jumlah				44

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket dalam bentuk kuesioner adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Pengumpulan data ini dilakukan di SD Kecamatan Muntilan , sebelum siswa mengisi angket terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang tata cara pengisian angket tersebut.

Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan modifikasi skala Lickert atau alternative netral dihilangkan dengan tujuan responden dalam memberikan jawaban mantap. Modifikasi Skala Lickert meniadakan kategori jawaban yang ditengahnya berdasarkan tiga alasan yaitu: 1). Kategori undecided menimbulkan jawaban yang dapat diartikan netral, setuju maupun tidak setuju ataupun ragu-ragu, 2). Tersedianya jawaban di tengah

menjadikan kecenderungan menjawab yang ditengah, 3). Maksud dari jawaban tersebut memantapkan dalam menjawab sehingga hanya akan menjawab sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga setuju yang berada di tengah dihapuskan. Pemberian skor untuk masing-masing jawaban dari pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Alternatif Jawaban

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Uji Coba Instrumen

Arikunto (1998: 160) Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Sebelum angket diuji cobakan terlebih dahulu dimantapkan dengan mengkonsumsi dengan dosen pembimbing. Uji coba ini dikenakan kepada anggota populasi di luar sampel kemudian diujikan kepada siswa sebanyak 30 siswa kelas 5 SDN Sinduadi 1 mlati Sleman Yogyakarta.

Instrumen yang baik harus memiliki dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable. Oleh karena itu, instrumen dalam kegiatan ini perlu diuji menggunakan uji validalitas dan uji reliabilitas.

1. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kefasihan suatu instrument. Validitas tes ini untyuk mengetahui apakah instrument ini mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam menguji validitas

menggunakan rumus bagian total. Langkah perhitungan dengan mencari korelasi dengan moment tengkar kemudian dikorelasikan dengan bagian total:

$$r_{yx} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : korelasi momen tongkar

$\sum X$: Jumlah X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah Y (skor faktor)

$\sum Y^2$: jumlah Y kuadrat

$\sum XY$: Jumlah tongkar (perkalian) X dengan Y

N : Cacah subyek uji coba

$\sum X$: Jumlah X (skor butir)

Penyimpulan hasil analisis validitas instrument dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Butir dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Uji validitas dilakukan pada siswa SDN Sinduadi 1 Mlati Sleman dengan jumlah responden 30 siswa, Nilai r tabel untuk n=30 pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,361

Hasil uji validitas pada angket minat siswa terhadap 8 butir gugur, butir tersebut yaitu 4 butir gugur pada faktor intrinsik, dan 4 butir gugur pada faktor ekstrinsik karena mempunyai r hitung < r tabel. Butir – butir yang gugur tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Butir Pernyataan yang Gugur

Nomer Butir yang Gugur	r hitung pada Butir yang Gugur	
	r hitung	r tabel
Faktor Instrinsik		
Butir Nomor 2	0.300	0.361
Butir Nomor 8	0.184	0.361
Butir Nomor 15	0.284	0.361
Butir Nomor 20	0.313	0.361
Faktor Ekstrinsik		
Butir Nomor 23	0.313	0.361
Butir Nomor 30	0.343	0.361

Butir Nomor 38	0.140	0.361
Butir Nomor 42	0.127	0.361

Setelah di uji dan di uji validitasnya peneliti menyusun kisi – kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data penelitian yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi- kisi instrumen penelitian setelah melakukan uji coba

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor pertanyaan	jumlah
Minat	<i>Intrinstik</i>	1. Perhatian	1,2,3,4,5	5
		2. Rasa suka dan tertarik	6,7,8,9,10,11	6
		3. Aktivitas	12,13,14,15,16	5
	<i>Ekstrinstik</i>	4. Peran guru/	17,18,19,20,21	5
		5. Pelatih		
		6. Fasilitas	22,23,24,25,26	5
		7. Keluarga	27,28,29,30,31	5
		8. Lingkungan	32,33,34,35,36	5
jumlah				36

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha

Cronbach (Hadi, 1991: 56):

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{V_x}{V_t} \right]$$

Keterangan :

- ru : Koefisien reliabilitas
- M : Jumlah Butir Pertanyaan
- Vx: Variansi butir-butir
- Vt : Variansi total

Tabel 6. Kisi – kisi instrumen penelitian setelah melakukan uji coba

Konstrak	Faktor	Indikator	Nomor pertanyaan	jumlah
Minat	<i>Intrinstik</i>	1. Perhatian	1,2,3,4,5	5
		2. Rasa suka dan tertarik	6,7,8,9,10,11	6
		3. Aktivitas	12,13,14,15,16	5
	<i>Ekstrinstik</i>	4. Peran guru/	17,18,19,20,21	5
		5. Pelatih		
		6. Fasilitas	22,23,24,25,26	5
		7. Keluarga	27,28,29,30,31	5
		8. Lingkungan	32,33,34,35,36	5
jumlah				36

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbrach* dengan bantuan program computer *SPSS 22*, dari hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,902, berdasarkan hasil pada uji reliabilitas tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen valid penelitian ini. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.902	36

F. Teknik Analisi Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dulakuka, untuk menganalisis data digunakan teknik statistic, analisis data digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik mengenai pengumpulan data, penyajian, menentukan nilai-nilai ststistik

dan penentuan diagram atau gambar mengenai suatu hal agar data mudah dibaca dan dipahami.

Rumus mencari persentase minat siswa kelas 5 SD Kecamatan Muntilan terhadap permainan tenis meja :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Persentase
- F : Frekuensi jawaban responden
- N : frekuensi jawaban yang diharapkan

Menurut Sudijono (2009: 174) pengkategorian berdasarkan Mean dan Standar Deviasi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Minat siswa

No	Rumus Interval	Kategori
1.	$X > (M + 1,5 SD)$	Sangat tinggi
2.	$(M + 0,5 SD) < X < (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3.	$(M - 0,5 SD) < X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4.	$(M - 1,5 SD) < X < (M - 0,5 SD)$	Rendah
5.	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat rendah

Sumber: Sudijono (2009: 175)

Keterangan :

- X = Skor
- M = Mean Hitung
- SD = Standar Deviasi Hitung

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2019 diperoleh responden sebanyak 70 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja

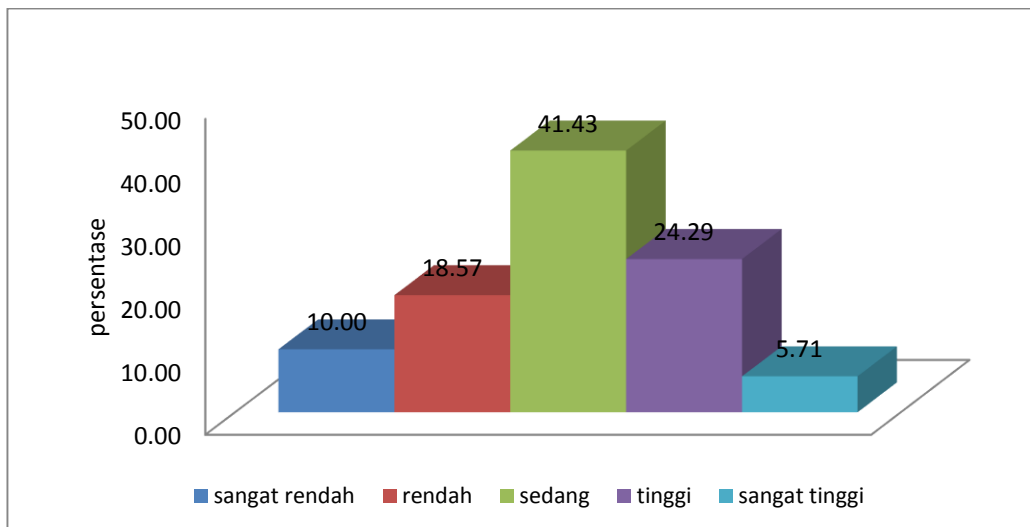
Statistik	Skor
<i>Mean</i>	109.39
<i>Median</i>	109.50
<i>Mode</i>	109.00
<i>Std. Deviation</i>	10.3059
<i>Minimum</i>	82.00
<i>Maximum</i>	139.00

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap Permainan tenis meja dengan rerata sebesar 109,39, nilai tengah sebesar 109,50, nilai sering muncul sebesar 109 dan simpangan baku sebesar 103,09. Sedangkan skor tertinggi sebesar 139 dan skor terendah sebesar 82. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 124,85$	4	5,71	Sangat Tinggi
2	114,55 – 124,84	17	24,29	Tinggi
3	104,24 – 114,54	29	41,43	Sedang
4	93,94 – 104,23	13	18,57	Rendah
5	$X < 93,93$	7	10,00	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap Permainan tenis meja adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang 29 orang atau 41,43%. Tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap Permainan tenis meja yang berkategori sangat tinggi 4 orang atau 5,71%, tinggi 17 orang atau 24,29%, sedang 29 orang atau 42,43%, rendah 13 orang atau 18,57% dan sangat rendah 7 orang atau 10,00%. Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap Permainan tenis meja:



Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tennis Meja

2. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tennis Meja Berdasarkan Faktor Intrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 11. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tennis Meja Berdasarkan Faktor Intrinsik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	48,9857
<i>Median</i>	49,0000
<i>Mode</i>	52,00
<i>Std. Deviation</i>	4,34222
<i>Minimum</i>	36,00
<i>Maximum</i>	58,00

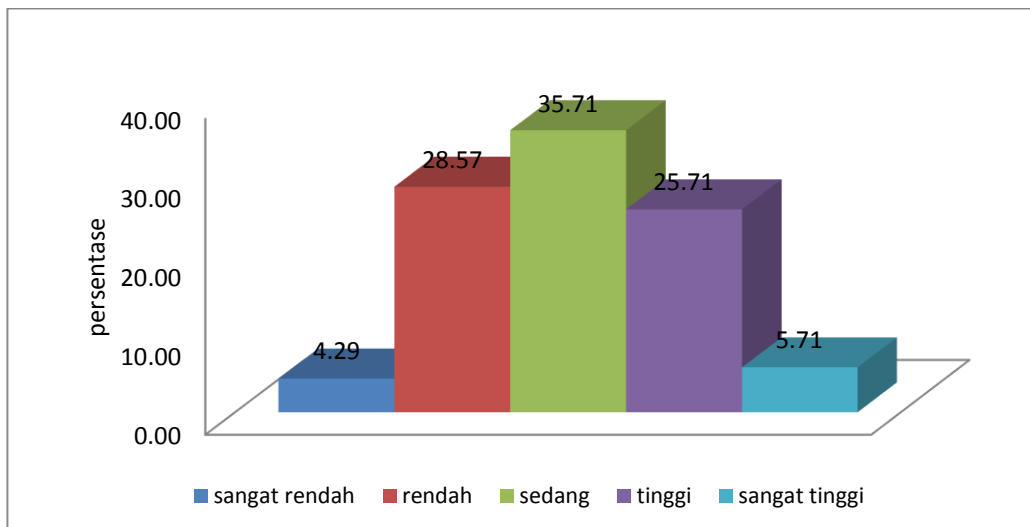
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap Permainan tenis meja berdasarkan faktor intrinsik dengan rerata sebesar 48,98, nilai tengah sebesar 49, nilai sering muncul sebesar 52 dan simpangan baku sebesar 4,34. Sedangkan skor tertinggi

sebesar 58 dan skor terendah sebesar 36. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap Permainan tenis meja berdasarkan faktor intrinsik Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Faktor Intrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 55,51$	4	5,71	Sangat Tinggi
2	51,17 – 55,50	18	25,71	Tinggi
3	46,82 – 51,16	25	35,71	Sedang
4	42,48 – 46,81	20	28,57	Rendah
5	$X < 42,47$	3	4,29	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan faktor intrinsik adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang 25 orang atau 35,71%. Tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap Permainan tenis meja berdasarkan faktor intrinsik yang berkategori sangat tinggi 4 orang atau 5,71%, tinggi 18 orang atau 25,71%, sedang 25 orang atau 35,71%, rendah 20 orang atau 29,57% dan sangat rendah 3 orang atau 4,29%. Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan faktor intrinsik:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tennis Meja Berdasarkan Faktor Intrinsik

3. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tennis Meja Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 13. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tennis Meja Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	60,4000
<i>Median</i>	60,0000
<i>Mode</i>	66,00
<i>Std. Deviation</i>	7,09848
<i>Minimum</i>	44,00
<i>Maximum</i>	84,00

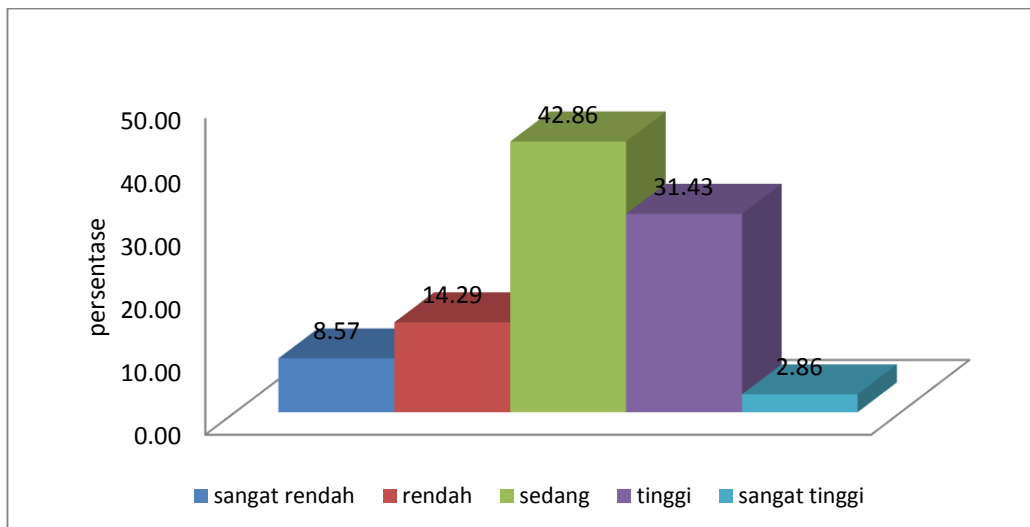
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan faktor Ekstrinsik dengan rerata sebesar 60,40, nilai tengah sebesar 60, nilai sering muncul

sebesar 66 dan simpangan baku sebesar 7,09. Sedangkan skor tertinggi sebesar 84 dan skor terendah sebesar 44. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan faktor Ekstrinsik Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 71,06$	2	2,86	Sangat Tinggi
2	63,96 – 71,05	22	31,43	Tinggi
3	56,86 – 63,95	30	42,86	Sedang
4	49,76 – 56,85	10	14,29	Rendah
5	$X < 49,75$	6	8,57	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan faktor Ekstrinsik adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang 30 orang atau 42,86%. Tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan faktor Ekstrinsik yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 2,86%, tinggi 22 orang atau 31,43%, sedang 30 orang atau 42,86%, rendah 10 orang atau 14,29% dan sangat rendah 6 orang atau 8,57%. Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap kegiatan permainan akurikuler tenis meja berdasarkan faktor Ekstrinsik:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

4. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Perhatian

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Perhatian

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	15,2857
<i>Median</i>	15,0000
<i>Mode</i>	16,00
<i>Std. Deviation</i>	1,62537
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	19,00

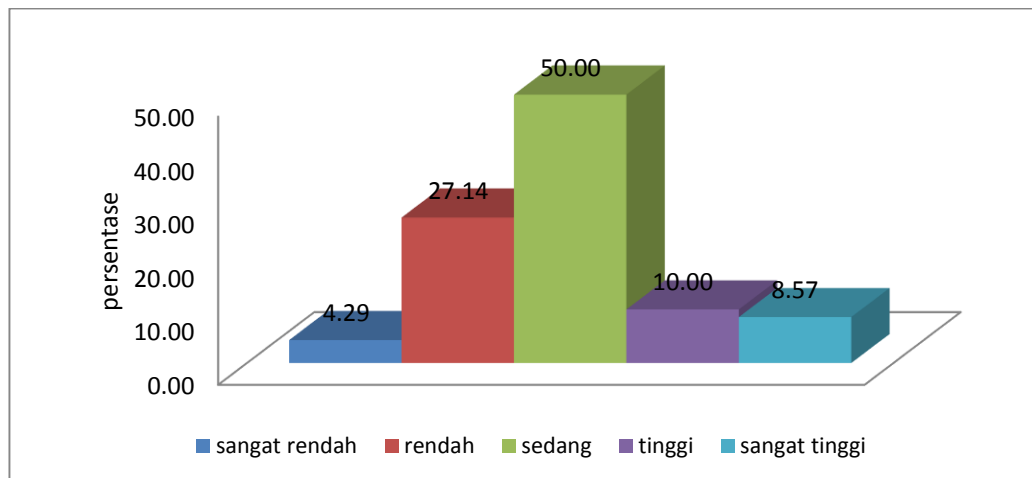
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Perhatian dengan rerata sebesar 15,38, nilai tengah sebesar 15, nilai sering

muncul sebesar 16 dan simpangan baku sebesar 1,6. Sedangkan skor tertinggi sebesar 19 dan skor terendah sebesar 11. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Perhatian Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Perhatian

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 17,73$	6	8,57	Sangat Tinggi
2	16,11 – 17,72	7	10,00	Tinggi
3	14,48 – 16,10	35	50,00	Sedang
4	12,86 – 14,47	19	27,14	Rendah
5	$X < 12,85$	3	4,29	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Perhatian adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang 35 orang atau 50,00%. Tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Perhatian yang berkategori sangat tinggi 6 orang atau 8,57%, tinggi 7 orang atau 10,00%, sedang 35 orang atau 50,00%, rendah 19 orang atau 27,14% dan sangat rendah 3 orang atau 4,29%. Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Perhatian:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Perhatian

5. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Rasa Suka

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 17. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Rasa Suka

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	18,8571
<i>Median</i>	19,5000
<i>Mode</i>	20,00
<i>Std. Deviation</i>	2,10097
<i>Minimum</i>	13,00
<i>Maximum</i>	22,00

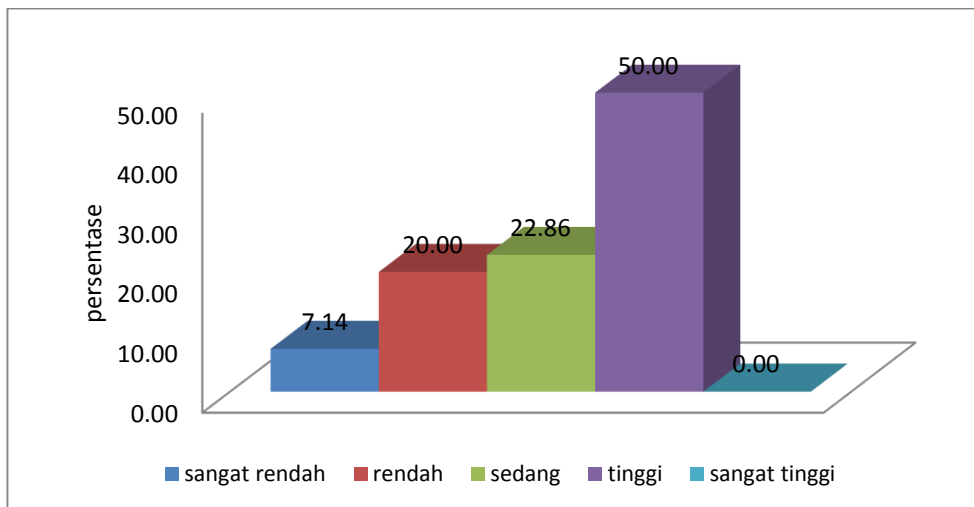
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Rasa Suka dengan rerata sebesar 18,86, nilai tengah sebesar 19,5, nilai sering muncul sebesar 20 dan simpangan baku sebesar 2,1. Sedangkan skor tertinggi sebesar 22 dan skor terendah sebesar 13. Dari hasil tes maka dapat

dikategorikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Rasa Suka Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Rasa Suka

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 22,02$	0	0,00	Sangat Tinggi
2	19,92 – 22,01	35	50,00	Tinggi
3	17,82 – 19,91	16	22,86	Sedang
4	15,72 – 17,81	14	20,00	Rendah
5	$X < 15,71$	5	7,14	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Rasa Suka adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori tinggi 35 orang atau 50,00%. Tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Rasa Suka yang berkategori sangat tinggi 0 orang atau 0,00%, tinggi 35 orang atau 50,00%, sedang 16 orang atau 22,86%, rendah 14 orang atau 20,00% dan sangat rendah 5 orang atau 7,14%. Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Rasa Suka:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Rasa Suka

6. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Aktivitas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 19. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Aktivitas

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	14,8429
<i>Median</i>	15,0000
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std. Deviation</i>	1,97547
<i>Minimum</i>	10,00
<i>Maximum</i>	20,00

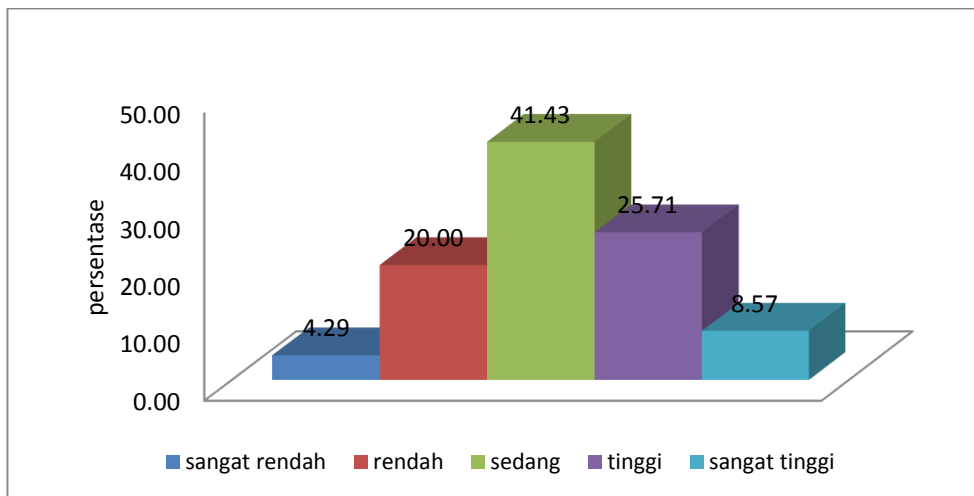
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Aktivitas dengan rerata sebesar 14,84, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 1,97. Sedangkan skor tertinggi

sebesar 20 dan skor terendah sebesar 10. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Aktivitas Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Aktivitas

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 17,82$	6	8,57	Sangat Tinggi
2	15,84 – 17,81	18	25,71	Tinggi
3	13,87 – 15,83	29	41,43	Sedang
4	11,89 – 13,86	14	20,00	Rendah
5	$X < 11,88$	3	4,29	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Aktivitas adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang 29 orang atau 41,43%. Tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Aktivitas yang berkategori sangat tinggi 6 orang atau 8,57%, tinggi 18 orang atau 25,71%, sedang 29 orang atau 41,43%, rendah 14 orang atau 20,00% dan sangat rendah 3 orang atau 4,29%. Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Aktivitas:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Aktivitas

7. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Peran Guru

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 21. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Peran Guru

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	15,5429
<i>Median</i>	15,5000
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std. Deviation</i>	1,93133
<i>Minimum</i>	9,00
<i>Maximum</i>	20,00

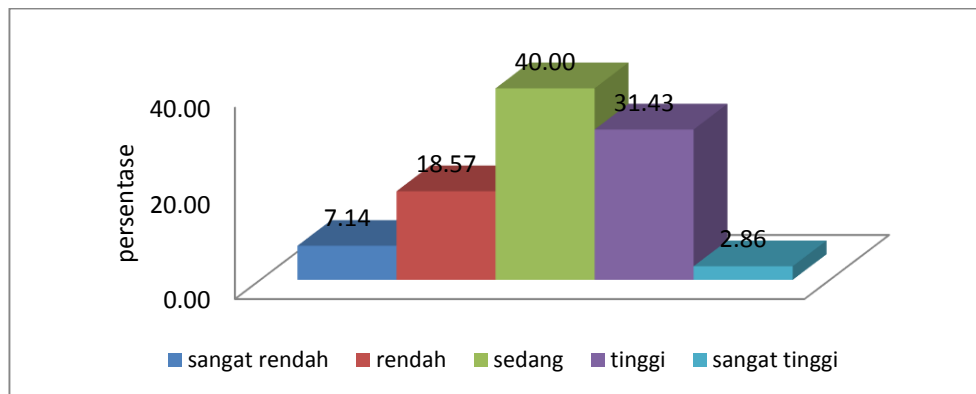
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Peran Guru dengan rerata sebesar 15,54, nilai tengah sebesar 15,5, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 1,93. Sedangkan skor

tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 9. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Peran Guru. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Peran Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 18,45$	2	2,86	Sangat Tinggi
2	16,52 – 18,44	22	31,43	Tinggi
3	14,59 – 16,51	28	40,00	Sedang
4	12,66 – 14,58	13	18,57	Rendah
5	$X < 12,65$	5	7,14	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Peran Guru adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang 28 orang atau 40,00%. Tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Peran Guru yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 2,86%, tinggi 22 orang atau 31,43%, sedang 28 orang atau 40,00%, rendah 13 orang atau 18,57% dan sangat rendah 5 orang atau 7,14%. Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Peran Guru:



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tennis Meja Berdasarkan Indikator Peran Guru

8. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tennis Meja Berdasarkan Indikator Fasilitas

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 23. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tennis Meja Berdasarkan Indikator Fasilitas

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	15,1857
<i>Median</i>	15,0000
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std. Deviation</i>	1,86728
<i>Minimum</i>	11,00
<i>Maximum</i>	20,00

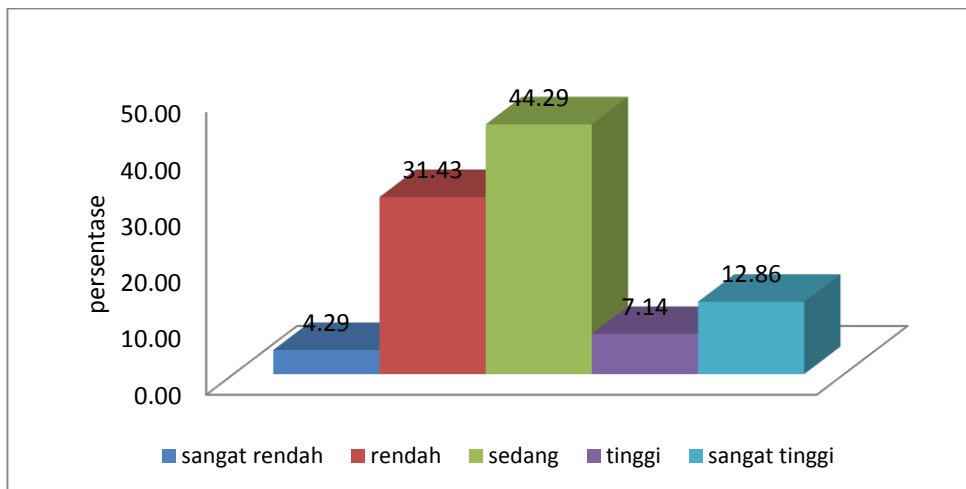
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tennis meja berdasarkan Indikator Fasilitas dengan rerata sebesar 15,18, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 1,86. Sedangkan skor tertinggi sebesar 20 dan skor terendah sebesar 11. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019

terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Fasilitas Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 24. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Fasilitas

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 17,99$	9	12,86	Sangat Tinggi
2	16,13 – 17,99	5	7,14	Tinggi
3	14,26 – 16,12	31	44,29	Sedang
4	12,39 – 14,25	22	31,43	Rendah
5	$X < 12,38$	3	4,29	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Fasilitas adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang 31 orang atau 44,29%. Tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Fasilitas yang berkategori sangat tinggi 9 orang atau 12,86%, tinggi 5 orang atau 7,14%, sedang 31 orang atau 44,29%, rendah 22 orang atau 31,43% dan sangat rendah 3 orang atau 4,29%. Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Fasilitas:



Gambar 8. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Fasilitas

9. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Keluarga

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 25. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Keluarga

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	14,9571
<i>Median</i>	15,0000
<i>Mode</i>	16,00
<i>Std. Deviation</i>	2,71034
<i>Minimum</i>	8,00
<i>Maximum</i>	25,00

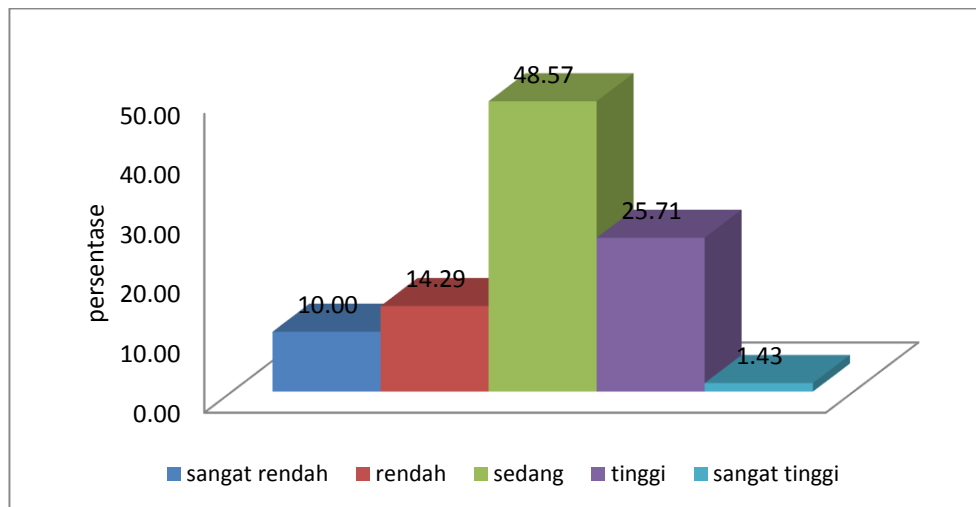
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Keluarga dengan rerata sebesar 14,95, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 16 dan simpangan baku sebesar 2,71. Sedangkan skor tertinggi

sebesar 25 dan skor terendah sebesar 8. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Keluarga Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 26. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Keluarga

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 19,03$	1	1,43	Sangat Tinggi
2	16,32 – 19,02	18	25,71	Tinggi
3	13,61 – 16,31	34	48,57	Sedang
4	10,90 – 13,60	10	14,29	Rendah
5	$X < 10,89$	7	10,00	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Keluarga adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang 34 orang atau 48,57%. Tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Keluarga yang berkategori sangat tinggi 1 orang atau 1,43%, tinggi 18 orang atau 25,71%, sedang 34 orang atau 48,57%, rendah 10 orang atau 14,29% dan sangat rendah 7 orang atau 10,00%. Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Keluarga:



Gambar 9. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Keluarga

10. Deskripsi Hasil Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Lingkungan

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 27. Deskripsi Statistik Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Lingkungan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	14,7143
<i>Median</i>	15,0000
<i>Mode</i>	15,00
<i>Std. Deviation</i>	2,24669
<i>Minimum</i>	10,00
<i>Maximum</i>	21,00

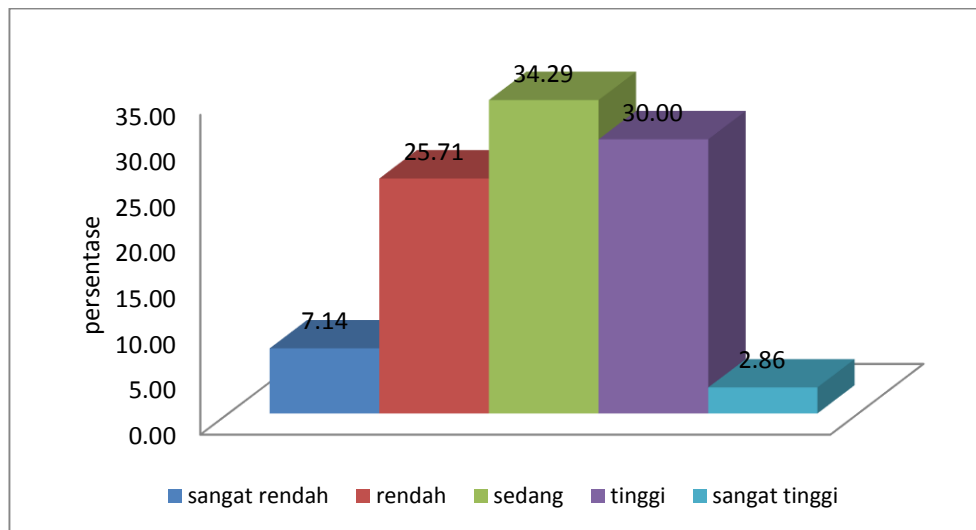
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Lingkungan dengan rerata sebesar 14,71, nilai tengah sebesar 15, nilai sering muncul sebesar 15 dan simpangan baku sebesar 2,24. Sedangkan skor

tertinggi sebesar 21 dan skor terendah sebesar 10. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Lingkungan Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 28. Kategorisasi Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Lingkungan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X > 18,09$	2	2,86	Sangat Tinggi
2	15,85 – 18,08	21	30,00	Tinggi
3	13,60 – 15,84	24	34,29	Sedang
4	11,35 – 13,59	18	25,71	Rendah
5	$X < 11,34$	5	7,14	Sangat Rendah
Jumlah		70	100	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Lingkungan adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang 24 orang atau 34,29%. Tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Lingkungan yang berkategori sangat tinggi 2 orang atau 2,86%, tinggi 21 orang atau 30,00%, sedang 24 orang atau 34,29%, rendah 18 orang atau 25,71% dan sangat rendah 5 orang atau 7,14%. Berikut adalah grafik tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan Indikator Lingkungan:



Gambar 10. Diagram Batang Tingkat Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Tahun Ajaran 2018/2019 Terhadap Permainan Tenis Meja Berdasarkan Indikator Lingkungan

B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja diperoleh hasil secara keseluruhan bahwa tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang 29 orang atau 41,43%. Tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja yang berkategori sangat tinggi 4 orang atau 5,71%, tinggi 17 orang atau 24,29%, sedang 29 orang atau 42,43%, rendah 13 orang atau 18,57% dan sangat rendah 7 orang atau 10,00%.

Tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran 2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan faktor intrinsik adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang 25 orang atau 35,71%. Sedangkan minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan tahun ajaran

2018/2019 terhadap permainan tenis meja berdasarkan faktor Ekstrinsik adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang 30 orang atau 42,86%.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti permainan tenis meja di Kecamatan Muntilan berada pada kategori sedang. Tingkat minat siswa ini dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Kedua faktor tersebut menunjukkan pengaruh yang sama yaitu berada pada kategori sedang. Minat mengikuti permainan tenis meja ini tentunya siswa dikarenakan siswa memiliki tujuan yang bermacam-macam. Karakteristik siswa yang melakukan permainan tenis meja pun sangat beragam akan tetapi tujuan siswa memiliki kesamaan untuk dapat memperoleh keterampilan dan prestasi tenis meja. Secara keseluruhan siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun dari luar yang sama. Hal yang menonjol dari hasil penelitian menunjukkan siswa lebih dipengaruhi oleh rasa suka dan tertarik siswa terhadap tenis meja tersebut. Keadaan ini menunjukkan bahwa minat siswa datang dari dalam diri siswa. Selain itu minat siswa dalam kegiatan ini juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar di mana pihak keluarga yang memiliki sejarah atau pengalaman terhadap tenis meja juga dapat mempengaruhi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler tenis meja.

Pengaruh rasa suka dan tertarik siswa terhadap ekstrakurikuler tenis meja ini sesuai dengan pendapat Djaali, (2007: 121) yang menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Rasa suka dan tertarik siswa terhadap tenis meja ini siswa akan terpengaruh oleh karakteristik tenis meja yang disukai oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa lebih

dipengaruhi oleh faktor dari dalam karena rasa suka. Otomatisasi minat siswa untuk bergerak dalam permainan tenis meja ini sangat dapat dipengaruhi oleh rasa ingin bisa oleh siswa.

Selain itu, faktor dari dalam lainnya juga dapat mempengaruhi siswa dalam memilih pilihan untuk berolahraga. Proses perhatian terhadap tenis meja yang kemudian muncul rasa suka sehingga siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut. Adanya perhatian yang muncul rasa suka tersebut kemudian muncul aktivitas yang disukai ini menjadi dorongan dan penggerak siswa untuk bermain tenis meja secara baik. melalui bermain tenis meja maka siswa akan memiliki peningkatan keterampilan secara maksimal. Faktor dari luar pun juga memiliki pengaruh untuk siswa seperti dorongan keluarga. Dorongan keluarga tersebut juga dapat dipengaruhi oleh keadaan fasilitas yang ada. Secara keseluruhan ini menunjukkan bahwa semua faktor mampu mempengaruhi minat siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat minat siswa kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan terhadap permainan tenis meja tahun ajaran 2018/2019, berkategori sangat tinggi 5,71% berjumlah, tinggi 24,29%, sedang 42,43% berjumlah, rendah 18,57%, dan sangat rendah 10,00%.

B. Implikasi

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi sekolah data Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan terhadap permainan tenis meja, sehingga kedepannya sekolah dapat memfasilitasi minat siswa tersebut dalam permainan tenis meja.
2. Dengan hasil ini dapat sebagai acuan bagi guru untuk dapat menentukan tindakan berdasarkan hasil penelitian tersebut.

C. Saran

1. Guru dan pelatih harus melakukan tindakan atas dasar hasil penelitian untuk kualitas pembelajaran penjas.
2. Sekolah harus mampu memberikan fasilitas yang memadai untuk terlaksananya pembelajaran tenis meja.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Pengambilan data tidak dilakukan oleh pihak yang ahli dibidangnya.
2. Peneliti mengakui adanya keterbatasan dalam hal waktu, biaya, maupun kemampuan berpikir dan bekerja. Namun besar harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, E. (2012). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa SMA Negeri 2 Kebumen Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal (Skripsi)*. Yogyakarta: PJKR.FIK.UNY.
- Arikunto, S. (1998). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Depdiknas, (2003). *Undang-undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. (2007) *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, M. (2005) *Minat Siswa SD Negeri 2 Melati Yogyakarta dalam mengikuti Ekstakurikuler bola voli. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UN.
- Hurlock, E.B. (1999) *Perkembangan Anak*. Jakarta: Renika Cipta.
- Purwanto, N. (2002) *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Z. (2013) *Survey Minat siswa Kelas 4 SDN Tegalpanggung terhadap kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis*: UNY: Yogyakarta.
- Rumini, S. (1998) *Perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Safari, M. (2006). *Minat Siswa SD Negeri 1 Jogonalan Klaten terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sapto, M. (1995). *Tenis Meja.malang*, Dinas Pendidikan dan Budaya.
- Suryosubroto, B. (1988) *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (1995) *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugihartono. (2012) *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press

Sugiyono. (2007) *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Syukur. (1996) *Psikologi Agama*. Yogyakarta: Kanesusus.

Tohaya. (2013) *Upaya meningkatkan Hasil Belajar Tenis Meja Melalui Media Dinding Pada Kelas 5 SDN Jetakkidul*: UNNES: Semarang.

Wahyuni, T. 2002) *Prosedur penelitian 9 suatu pendekatan pratek*. Jakarta: Rineka cipta.

Whiterington, H. C. Terjemahan Buchori. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Winarno. (2002). *Pembelajaran Penjas di SD dengan Metode Penjelajahan Gerak (Jurnal Iptek Olahraga)*. Jakarta : Pusat Pengkajian dan Pengembangan IPTEK Olahraga.

Winkel, W. S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Judgement

Surat Permohonan Validasi Instrumen Penelitian TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Drs. Amat Komari, M.Si.

di Fakultas Ilmu Keolahragaan

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Solikhul Musyafak

NIM : 15604221044

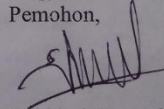
Program Studi : PGSD Penjas

Judul TA : Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan
Terhadap Ekstrakurikuler Tenis Meja

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) Instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

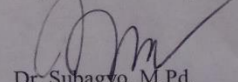
Yogyakarta, 04 Maret 2019
Pemohon,



Solikhul Musyafak
NIM 15604221044

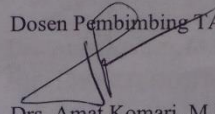
Mengetahui,

Kaprodi PGSD Penjas,



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 003

Dosen Pembimbing TA,



Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Amat Komari, M.Si.

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Solikhul Musyafak

NIM : 15604221044

Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Terhadap
Ekstrakurikuler Tenis Meja

Telah di Expert Judgement dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 04 Maret 2019
Yang menerangkan



Dra. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19604221990011001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Amat Komari, M.Si.

NIP : 196204221990011001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Solikhul Musyafak

NIM : 15604221044

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TA : Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan

Terhadap Ekstrakurikuler Tenis Meja

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Maret 2019

Validator,

Drs. Amat Komari, M.Si.

NIP. 19604221990011001

Catatan:

Beri tanda ✓

SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Raden Sunardianta M.Kes

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Solikhul Musyafak

NIM : 15604221044

Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan Terhadap Ekstrakurikuler Tenis Meja

Telah di Expert Judgement dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 04 Maret 2019
Yang menerangkan



Drs. Raden Sunardianta M.Kes
NIP. 195811011986031002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Raden Sunardianta M.Kes

NIP : 195811011986031002

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Solikhul Musyafak

NIM : 15604221044

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TA : Minat Siswa Kelas 5 SD Di Kecamatan Muntilan

Terhadap Ekstrakurikuler Tenis Meja

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Maret 2019

Validator,



Drs. Raden Sunardianta M.Kes

NIP. 195811011986031002

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Fakultas ke Sekolah



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor: 03.228/UN.34.16/PP/2019.

13 Maret 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Solikhul Musyafak
NIM : 15604220144
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Amat komari, M.Si.
NIP : 196204221990011001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 12 s/d 30 Maret 2019
Tempat : SD di Kecamatan Muntilan (SD N Pucungrejo I, SD N Pucungrejo II dan SD N Keji I
Judul Skripsi : Minat Siswa Kelas 5 SD di Kecamatan Muntilan Terhadap Ekstrakurikuler Tenis Meja.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT KECAMATAN MUNTILAN
SD NEGERI PUCUNGREJO 1
Alamat : Jl. Semali, Pucungrejo, Muntilan, Magelang 56414

SURAT KETERANGAN
No. 421/18/04.08.27.SD/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENDANG TITISARI, S.Pd
NIP : 19670102 198806 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SOLIKHUL MUSYAFIK
NIM : 15604220144
Fakultas : Ilmu Keolahragaan (FIK)
Program Studi : PGSD Penjas
Jenjang : Strata Satu (S1)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Lokasi Penelitian : SD Negeri Pucungrejo 1
Judul Penelitian : "MINAT SISWA KELAS 5 SD DI KECAMATAN
MUNTILAN TERHADAP EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA"

Yang bersangkutan sudah melaksanakan Penelitian untuk Penyusunan Skripsi pada tanggal 16 Maret 2019 di SD Negeri Pucungrejo 1.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SDN PUCUNGREJO 2
KECAMATAN MUNTILAN

Alamat: Jl. Jetis Growong, Pucungrejo, Muntilan, KP. 56414 Telp. 0293 3284284

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/053/04.4.28.SD/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI SUSWATI,S.Pd.
NIP : 19620201 198304 2 009
Pangkat/ Gol : IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri Pucungrejo 2

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Solikhul Musyafak
NIM : 15604220144
Fakultas : Ilmu Keolahragaan (FIK)
Program Studi : PGSD Penjas
Jenjang : Strata 1
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Lokasi Penelitian : SD Negeri Pucungrejo 2
Judul Penelitian :

“MINAT SISWA KELAS 5 SD DI KECAMATAN MUNTILAN TERHADAP
EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA”

Yang bersangkutan sudah melaksanakan Penelitian untuk penyusunan Skripsi pada tanggal 12 –
30 Maret 2019 di SD Negeri Pucungrejo 2 Muntilan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pucungrejo, 30 Maret 2019

Kepala SD Negeri Pucungrejo 2



SRI SUSWATI,S.Pd.

NIP.19620201 198304 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT KECAMATAN MUNTILAN
SD NEGERI KEJI 1

Alamat : Jalan Lettu Sugiarno, Jomboran, Keji, Muntilan 56415 Telp. (0293) 3284101
E-mail : 01sdnkeji1@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/25b/04.8.19.SD/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **JUNARTA, S.Pd.**
NIP : 19640124 198608 1 001
Pangkat Gol/Ruang : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Keji 1

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **SOLIKHUL MUSYAFAK**
NIM : 15604220144
Fakultas : Ilmu Keolahragaan (FIK)
Program Studi : PGSD Penjas
Jenjang : Strata Satu (S1)
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Lokasi Penelitian : SD Negeri Keji 1 Muntilan
Judul Penelitian :
"MINAT SISWA KELAS 5 SD DI KECAMATAN MUNTILAN TERHADAP
EKSTRAKURIKULER TENIS MEJA"

Yang bersangkutan sudah melaksanakan Penelitian untuk Penyusunan Skripsi pada tanggal 14 Maret 2019 di SD Negeri Keji 1 Muntilan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 18 Maret 2019

Kepala Sekolah

JUNARTA, S.Pd.
19640124 198608 1 001

Lampiran 4. Angket Uji Coba

Angket Penelitian

A. Petunjuk

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan di bawah ini.
2. Berilah tanda (√) centang di dalam kotak pilihan untuk setiap nomer.
3. Apabila terjadi kesalahan dalam memberikan tanda cek list (√), maka dapat dibetulkan dengan mencoret tanda cek yang salah kemudian bisa diganti dengan jawaban yang sesuai
4. Anda diharap menyatakan peran anda atau keikutsertaan anda terhadap isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih:

SS = *APA BILA ANDA SANGAT SETUJU*

S = *APA BILA ANDA SETUJU*

TS = *APA BILA ANDA TIDAK SETUJU*

STS = *APA BILA ANDA SANGAT TIDAK SETUJU*

CONTOH :

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Anda mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga tenis meja.		√		

Nama :

Asal Sekolah :

Faktor Instrinsik					
No.	Pertanyaan tentang perhatian	SS	S	TS	STS
1	Anda memilih bermain tenis meja dibandingkan olahraga yang lain				
2	Anda menonton pertandingan tenis meja dari pada menonton yang lain				
3	Anda memperhatikan cara bermain kawan yang lebih pintar				
4	Anda ingin tahu teknik- teknik bermain tenis meja				
5	Anda berusaha menguasai taktik-taktik permainan tenis meja agar berprestasi				
6	Anda bangga jika berprestasi dalam olahraga tenis meja				
No.	Pertanyaan Tentang Rasa Suka Dan Tertarik	SS	S	TS	STS
7	Ketika menonton pertandingan tenis meja ,anda ingin seperti atlet yang lincah seperti mereka				
8	Ketika teman-teman sudah istirahat anda masih bermain tenis meja				
9	Anda bersemangat ketika mengalahkan teman saat bermain tenis meja				
10	Anda berlatih tenis meja karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
11	Ketika ada tournament tenis meja, saya ingin mengikuti tournament tersebut				
12	Ketika melihat atlet tenis meja yang hebat ,saya ingin meniru gerakannya				
13	Timbul rasa semangat mengikuti olahraga ketika materinya tenis meja				
No.	Pertanyaan Tentang Aktivitas	SS	S	TS	STS
14	Olahraga tenis meja membuat tubuh saya menjadi bugar				
15	Ketika waktu luang, saya gunakan untuk bermain tenis meja				

16	Untuk meningkatkan kemampuan bermain tenis meja,saya berlatih tenis meja 4 kali dalam seminggu				
17	Saya menonton vidio pertandingan tenis meja sebelum berlatih tenis meja				
18	Latihan tenis meja secara terus menerus agar berprestasi				
19	Saya ingin menjadi juara tenis meja agar mendapat hadiah				
20	Teman saya juara tenis meja, lalu saya jadikan lawan sparing				
Faktor Ekstrinsik					
NO .	Pertanyaan Tentang Peran Guru Atau Pelatih	SS	S	TS	STS
21	Guru mengajari tenis meja dengan berbagai variasi				
22	Guru pernah menjadi juara tenis meja, saya ingin berprestasi seperti guru saya				
23	Guru bersemangat saat menjelaskan materi tenis meja				
24	Guru ketika bermain tenis meja saat di smash susah bisa mengembalikan, saya ingin meniru cara bermainnya				
25	Dorongan dari guru menambah semangat saya				
26	Guru terampil dalam mengajarkan tenis meja,				
NO .	Pertanyaan Tentang Fasilitas	SS	S	TS	STS
27	Banyak peralatan tenis meja disekolah, sehingga mendukung olahraga tenis meja				
28	Kondisi meja tenis meja disekolah sangat baik				
29	Sekolahan menyediakan bet tenis meja untuk bermain tenis meja				
30	Penerangan lampu ketika gelap saat bermain tenis meja memadai				
31	Alat-alat olahraga disekolah boleh digunakan setiap saat				
32	Ketika akan di pakai harus menggelar meja terlebih dahulu				

NO	Pertanyaan Tentang Keluarga	SS	S	TS	STS
33	Orang tua mendukung saya untuk berlatih tenis meja				
34	Orang tua mengantar dan menemani saya saat latihan tenis meja, sehingga saya lebih bersemangat				
35	Keluarga senang dengan olahraga tenis meja				
36	Orang tua saya menjemput dan membelikan makanan ketika pulang berlatih tenis meja				
37	Keluarga memberi semangat untuk berlatih tenis meja				
38	Sebagian besar keluarga saya gemar berolahraga				
No.	Pertanyaan Tentang Lingkungan	SS	S	TS	STS
39	Pertandingan tenis meja diadakan 2 tahun sekali				
40	Di baledesa sering mengadakan pelatihan tenis meja secara gratis				
41	Banyak teman yang mengajak saya bermain tenis meja				
42	Jika menjadi juara tenis meja tingkat dusun akan mewakili di tingkat kecamatan				
43	Olahraga tenis meja menjadi favorit nomer 2 setelah olahraga sepakbola				
44	Ada gedung pertemuan yang bisa digunakan untuk bermain tenis meja				

Lampiran 5. Angket Uji Coba Siswa SDN Sinduadi 1

Angket Uji Coba Penelitian

A. Petunjuk

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan di bawah ini.
2. Berilah tanda (\checkmark) centang di dalam kotak pilihan untuk setiap nomer.
3. Apabila terjadi kesalahan dalam memberikan tanda cek list (\checkmark), maka dapat dibetulkan dengan mencoret tanda cek yang salah kemudian bisa diganti dengan jawaban yang sesuai
4. Anda diharap menyatakan peran anda atau keikutsertaan anda terhadap isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih:

SS = *APA BILA ANDA SANGAT SETUJU*

S = *APA BILA ANDA SETUJU*

TS = *APA BILA ANDA TIDAK SETUJU*

STS = *APA BILA ANDA SANGAT TIDAK SETUJU*

CONTOH :

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Anda mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga tenis meja.		\checkmark		

Nama : Fani
 Asal Sekolah : SDN SINDUADI I

Faktor Instrinsik					
No.	Pertanyaan tentang perhatian	SS	S	TS	STS
1	Anda memilih bermain tenis meja dibandingkan olahraga yang lain			✓	
2	Anda menonton pertandingan tenis meja dari pada menonton yang lain			✓	
3	Anda memperhatikan cara bermain kawan yang lebih pintar		✓		
4	Anda ingin tahu teknik- teknik bermain tenis meja		✓		
5	Anda berusaha menguasai taktik-taktik permainan tenis meja agar berprestasi		✓		
6	Anda bangga jika berprestasi dalam olahraga tenis meja		✓		
No.	Pertanyaan Tentang Rasa Suka Dan Tertarik	SS	S	TS	STS
7	Ketika menonton pertandingan tenis meja ,anda ingin seperti atlet yang lincah seperti mereka		✓		
8	Ketika teman-teman sudah istirahat anda masih bermain tenis meja			✓	
9	Anda bersemangat ketika mengalahkan teman saat bermain tenis meja		✓		
10	Anda berlatih tenis meja karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga		✓		
11	Ketika ada tournament tenis meja, saya ingin mengikuti tournament tersebut		✓		
12	Ketika melihat atlet tenis meja yang hebat ,saya ingin meniru gerakannya		✓		
13	Timbul rasa semangat mengikuti olahraga ketika materinya tenis meja				
No.	Pertanyaan Tentang Aktivitas	SS	S	TS	STS
14	Olahraga tenis meja membuat tubuh saya menjadi bugar		✓		
15	Ketika waktu luang, saya gunakan untuk bermain tenis meja			✓	
16	Untuk meningkatkan kemampuan bermain tenis meja,saya berlatih tenis meja 4 kali dalam seminggu			✓	
17	Saya menonton vidio pertandingan tenis meja sebelum berlatih tenis meja		✓		
18	Latihan tenis meja secara terus menerus agar berprestasi		✓		
19	Saya ingin menjadi juara tenis meja agar mendapat hadiah		✓		
20	Teman saya juara tenis meja, lalu saya jadikan lawan sparing			✓	

Faktor Ekstrinsik					
NO.	Pertanyaan Tentang Peran Guru Atau Pelatih	SS	S	TS	STS
21	Guru mengajari tenis meja dengan berbagai variasi'		✓		
22	Guru pernah menjadi juara tenis meja, saya ingin berprestasi seperti guru saya			✓	
23	Guru bersemangat saat menjelaskan materi tenis meja		✓		
24	Guru ketika bermain tenis meja saat di smash susah bisa mengembalikan, saya ingin meniru cara bermainnya			✓	
25	Dorongan dari guru menambah semangat saya		✓		
26	Guru terampil dalam mengajarkan tenis meja,			✓	
NO.	Pertanyaan Tentang Fasilitas	SS	S	TS	STS
27	Banyak peralatan tenis meja disekolah, sehingga mendukung olahraga tenis meja		✓		
28	Kondisi meja tenis meja disekolah sangat baik		✓		
29	Sekolahan menyediakan bet tenis meja untuk bermain tenis meja		✓		
30	Penerangan lampu ketika gelap saat bermain tenis meja memadai		✓		
31	Alat-alat olahraga disekolah boleh digunakan setiap saat		✓		
32	Ketika akan di pakai harus menggelar meja terlebih dahulu		✓		
NO.	Pertanyaan Tentang Keluarga	SS	S	TS	STS
33	Orang tua mendukung saya untuk berlatih tenis meja		✓		
34	Orang tua mengantar dan menemani saya saat latihan tenis meja, sehingga saya lebih bersemangat		✓		
35	Keluarga senang dengan olahraga tenis meja			✓	
36	Orang tua saya menjemput dan membelikan makanan ketika pulang berlatih tenis meja			✓	
37	Keluarga memberi semangat untuk berlatih tenis meja		✓		
38	Sebagian besar keluarga saya gemar berolahraga			✓	
No.	Pertanyaan Tentang Lingkungan	SS	S	TS	STS
39	Pertandingan tenis meja diadakan 2 tahun sekali			✓	
40	Di baledesa sering mengadakan pelatihan tenis meja secara gratis		✓		
41	Banyak teman yang mengajak saya bermain tenis meja			✓	
42	Jika menjadi juara tenis meja tingkat dusun akan mewakili di tingkat kecamatan		✓		
43	Olahraga tenis meja menjadi favorit nomer 2 setelah olahraga sepakbola			✓	
44	Ada gedung pertemuan yang bisa digunakan untuk bermain tenis meja		✓		

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	44

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

No	No Butir	r hitung	r tabel Tarif Signifikan 5%	Keterangan
1	Butir 01	0.378	0.361	Valid
2	Butir 02	0.300	0.361	Tidak Valid
3	Butir 03	0.418	0.361	Valid
4	Butir 04	0.632	0.361	Valid
5	Butir 05	0.690	0.361	Valid
6	Butir 06	0.510	0.361	Valid
7	Butir 07	0.507	0.361	Valid
8	Butir 08	0.184	0.361	Tidak Valid
9	Butir 09	0.464	0.361	Valid
10	Butir 10	0.415	0.361	Valid
11	Butir 11	0.490	0.361	Valid
12	Butir 12	0.424	0.361	Valid
13	Butir 13	0.497	0.361	Valid
14	Butir 14	0.585	0.361	Valid
15	Butir 15	0.284	0.361	Tidak Valid
16	Butir 16	0.425	0.361	Valid
17	Butir 17	0.508	0.361	Valid
18	Butir 18	0.439	0.361	Valid
19	Butir 19	0.513	0.361	Valid
20	Butir 20	0.313	0.361	Tidak Valid
21	Butir 21	0.526	0.361	Valid
22	Butir 22	0.676	0.361	Valid
23	Butir 23	0.313	0.361	Tidak Valid
24	Butir 24	0.686	0.361	Valid
25	Butir 25	0.451	0.361	Valid
26	Butir 26	0.491	0.361	Valid
27	Butir 27	0.465	0.361	Valid
28	Butir 28	0.388	0.361	Valid
29	Butir 29	0.379	0.361	Valid
30	Butir 30	0.343	0.361	Tidak Valid
31	Butir 31	0.544	0.361	Valid
32	Butir 32	0.380	0.361	Valid
33	Butir 33	0.570	0.361	Valid
34	Butir 34	0.596	0.361	Valid

35	Butir 35	0.580	0.361	Valid
36	Butir 36	0.519	0.361	Valid
37	Butir 37	0.578	0.361	Valid
38	Butir 38	0.140	0.361	Tidak Valid
39	Butir 39	0.381	0.361	Valid
40	Butir 40	0.523	0.361	Valid
41	Butir 41	0.628	0.361	Valid
42	Butir 42	0.127	0.361	Tidak Valid
43	Butir 43	0.393	0.361	Valid
44	Butir 44	0.420	0.361	Valid

Lampiran 8. Angket Penelitian

Angket Penelitian

B. Petunjuk

5. Bacalah dengan teliti pertanyaan di bawah ini.
6. Berilah tanda (√) centang di dalam kotak pilihan untuk setiap nomer.
7. Apabila terjadi kesalahan dalam memberikan tanda cek list (√), maka dapat dibetulkan dengan mencoret tanda cek yang salah kemudian bisa diganti dengan jawaban yang sesuai
8. Anda diharap menyatakan peran anda atau keikutsertaan anda terhadap isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih:

SS = *APA BILA ANDA SANGAT SETUJU*

S = *APA BILA ANDA SETUJU*

TS = *APA BILA ANDA TIDAK SETUJU*

STS = *APA BILA ANDA SANGAT TIDAK SETUJU*

CONTOH :

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Anda mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga tenis meja.		√		

Nama :

Asal Sekolah :

Faktor Instrinsik					
No.	Pertanyaan tentang perhatian	SS	S	TS	STS
1	Anda memilih bermain tenis meja dibandingkan olahraga yang lain				
2	Anda memperhatikan cara bermain kawan yang lebih pintar				
3	Anda ingin tahu teknik- teknik bermain tenis meja				
4	Anda berusaha menguasai taktik-taktik permainan tenis meja agar berprestasi				
5	Anda bangga jika berprestasi dalam olahraga tenis meja				
No.	Pertanyaan Tentang Rasa Suka Dan Tertarik	SS	S	TS	STS
6	Ketika menonton pertandingan tenis meja ,anda ingin seperti atlet yang lincah seperti mereka				
7	Anda bersemangat ketika mengalahkan teman saat bermain tenis meja				
8	Anda berlatih tenis meja karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga				
9	Ketika ada tournament tenis meja, saya ingin mengikuti tournament tersebut				
10	Ketika melihat atlet tenis meja yang hebat ,saya ingin meniru gerakannya				
11	Timbul rasa semangat mengikuti olahraga ketika materinya tenis meja				
No.	Pertanyaan Tentang Aktivitas	SS	S	TS	STS
12	Olahraga tenis meja membuat tubuh saya menjadi bugar				
13	Untuk meningkatkan kemampuan bermain tenis meja,saya berlatih tenis meja 4 kali dalam seminggu				

14	Saya menonton vidio pertandingan tenis meja sebelum berlatih tenis meja				
15	Latihan tenis meja secara terus menerus agar berprestasi				
16	Saya ingin menjadi juara tenis meja agar mendapat hadiah				
Faktor Ekstrinsik					
NO.	Pertanyaan Tentang Peran Guru Atau Pelatih	SS	S	TS	STS
17	Guru mengajari tenis meja dengan berbagai variasi				
18	Guru pernah menjadi juara tenis meja, saya ingin berprestasi seperti guru saya				
19	Guru ketika bermain tenis meja saat di smash susah bisa mengembalikan, saya ingin meniru cara bermainnya				
20	Dorongan dari guru menambah semangat saya				
21	Guru terampil dalam mengajarkan tenis meja,				
Faktor Ekstrinsik					
NO.	Pertanyaan Tentang Fasilitas	SS	S	TS	STS
22	Banyak peralatan tenis meja disekolah, sehingga mendukung olahraga tenis meja				
23	Kondisi meja tenis meja disekolah sangat baik				
24	Sekolahan menyediakan bet tenis meja untuk bermain tenis meja				
25	Alat-alat olahraga disekolah boleh digunakan setiap saat				
26	Ketika akan di pakai harus menggelar meja terlebih dahulu				
Faktor Ekstrinsik					
NO.	Pertanyaan Tentang Keluarga	SS	S	TS	STS
27	Orang tua mendukung saya untuk berlatih tenis meja				
28	Orang tua mengantar dan menemani saya saat latihan tenis meja, sehingga saya lebih bersemangat				
29	Keluarga senang dengan olahraga tenis meja				

30	Orang tua saya menjemput dan membelikan makanan ketika pulang berlatih tenis meja				
31	Keluarga memberi semangat untuk berlatih tenis meja				
No.	Pertanyaan Tentang Lingkungan	SS	S	TS	STS
32	Pertandingan tenis meja diadakan 2 tahun sekali				
33	Di baledesa sering mengadakan pelatihan tenis meja secara gratis				
34	Banyak teman yang mengajak saya bermain tenis meja				
35	Olahraga tenis meja menjadi favorit nomer 2 setelah olahraga sepakbola				
36	Ada gedung pertemuan yang bisa digunakan untuk bermain tenis meja				

Lampiran 9. Angket Penelitian Siswa SD di Kecamatan Muntilan

Angket Penelitian

A. Petunjuk

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan di bawah ini.
2. Berilah tanda (\checkmark) centang di dalam kotak pilihan untuk setiap nomer.
3. Apabila terjadi kesalahan dalam memberikan tanda cek list (\checkmark), maka dapat dibetulkan dengan mencoret tanda cek yang salah kemudian bisa diganti dengan jawaban yang sesuai
4. Anda diharap menyatakan peran anda atau keikutsertaan anda terhadap isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih:

SS = APA BILA ANDA SANGAT SETUJU

S = APA BILA ANDA SETUJU

TS = APA BILA ANDA TIDAK SETUJU

STS = APA BILA ANDA SANGAT TIDAK SETUJU

CONTOH :

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
1	Anda mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga tenis meja.		\checkmark		

Nama : Evi Susanti Ningtyas

Asal Sekolah : SD Negeri Pucung Rejo 2 Kec. Muntilan Kab. Magelang

Faktor Instrinsik					
No.	Pertanyaan tentang perhatian	SS	S	TS	STS
1	Anda memilih bermain tenis meja dibandingkan olahraga yang lain			✓	
2	Anda memperhatikan cara bermain kawan yang lebih pintar	✓			
3	Anda ingin tahu teknik- teknik bermain tenis meja		✓		
4	Anda berusaha menguasai taktik-taktik permainan tenis meja agar berprestasi		✓		
5	Anda bangga jika berprestasi dalam olahraga tenis meja		✓		
No.	Pertanyaan Tentang Rasa Suka Dan Tertarik	SS	S	TS	STS
6	Ketika menonton pertandingan tenis meja ,anda ingin seperti atlet yang lincah seperti mereka	✓			
7	Anda bersemangat ketika mengalahkan teman saat bermain tenis meja		✓		
8	Anda berlatih tenis meja karena ingin berprestasi dalam bidang olahraga	✓			
9	Ketika ada tournament tenis meja, saya ingin mengikuti tournament tersebut	✓			
10	Ketika melihat atlet tenis meja yang hebat ,saya ingin meniru gerakannya		✓		
11	Timbul rasa semangat mengikuti olahraga ketika materinya tenis meja		✓		
No.	Pertanyaan Tentang Aktivitas	SS	S	TS	STS
12	Olahraga tenis meja membuat tubuh saya menjadi bugar		✓		
13	Untuk meningkatkan kemampuan bermain tenis meja,saya berlatih tenis meja 4 kali dalam seminggu	✓			
14	Saya menonton vidio pertandingan tenis meja sebelum berlatih tenis meja		✓		
15	Latihan tenis meja secara terus menerus agar berprestasi		✓		
16	Saya ingin menjadi juara tenis meja agar mendapat hadiah	✓			
Faktor Ekstrinsik					
NO.	Pertanyaan Tentang Peran Guru Atau Pelatih	SS	S	TS	STS
17	Guru mengajari tenis meja dengan berbagai variasi	✓			
18	Guru pernah menjadi juara tenis meja, saya ingin berprestasi seperti guru saya	✓			

19	Guru ketika bermain tenis meja saat di smash susah bisa mengembalikan, saya ingin meniru cara bermainnya			✓	
20	Dorongan dari guru menambah semangat saya		✓		
21	Guru terampil dalam mengajarkan tenis meja,	✓			
NO.	Pertanyaan Tentang Fasilitas	SS	S	TS	STS
22	Banyak peralatan tenis meja disekolah, sehingga mendukung olahraga tenis meja		✓		
23	Kondisi meja tenis meja disekolah sangat baik		✓		
24	Sekolahan menyediakan bet tenis meja untuk bermain tenis meja	✓			
25	Alat-alat olahraga disekolah boleh digunakan setiap saat		✓		
26	Ketika akan di pakai harus menggelar meja terlebih dahulu		✓		
NO.	Pertanyaan Tentang Keluarga	SS	S	TS	STS
27	Orang tua mendukung saya untuk berlatih tenis meja		✓		
28	Orang tua mengantar dan menemani saya saat latihan tenis meja, sehingga saya lebih bersemangat	✓			
29	Keluarga senang dengan olahraga tenis meja		✓		
30	Orang tua saya menjemput dan membelikan makanan ketika pulang berlatih tenis meja	✓			
31	Keluarga memberi semangat untuk berlatih tenis meja		✓		
No.	Pertanyaan Tentang Lingkungan	SS	S	TS	STS
32	Pertandingan tenis meja diadakan 2 tahun sekali		✓		
33	Di baledesa sering mengadakan pelatihan tenis meja secara gratis		✓		
34	Banyak teman yang mengajak saya bermain tenis meja	✓			
35	Olahraga tenis meja menjadi favorit nomer 2 setelah olahraga sepakbola	✓			
36	Ada gedung pertemuan yang bisa digunakan untuk bermain tenis meja		✓		

Lampiran 10. Statistik Data Penelitian

Statistics

		MINAT	INTRINSIK	EKSTRINSIK
N	Valid	70	70	70
	Missing	0	0	0
Mean		1.0939E2	48.9857	60.4000
Median		1.0950E2	49.0000	60.0000
Mode		109.00	52.00	66.00
Std. Deviation		1.03059E1	4.34222	7.09848
Minimum		82.00	36.00	44.00
Maximum		139.00	58.00	84.00

PERHATIAN	RASA SUKA	AKTIVITAS	PERAN GURU	FASILITAS	KELUARGA	LINGKUNGAN
70	70	70	70	70	70	70
0	0	0	0	0	0	0
15.2857	18.8571	14.8429	15.5429	15.1857	14.9571	14.7143
15.0000	19.5000	15.0000	15.5000	15.0000	15.0000	15.0000
16.00	20.00	15.00	15.00	15.00	16.00	15.00
1.62537	2.10097	1.97547	1.93133	1.86728	2.71034	2.24669
11.00	13.00	10.00	9.00	11.00	8.00	10.00
19.00	22.00	20.00	20.00	20.00	25.00	21.00

MINAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	82	1	1.4	1.4	1.4
	84	1	1.4	1.4	2.9
	91	1	1.4	1.4	4.3
	92	1	1.4	1.4	5.7
	93	3	4.3	4.3	10.0
	94	1	1.4	1.4	11.4
	97	1	1.4	1.4	12.9
	98	1	1.4	1.4	14.3
	99	1	1.4	1.4	15.7
	100	1	1.4	1.4	17.1
	101	1	1.4	1.4	18.6
	103	3	4.3	4.3	22.9
	104	4	5.7	5.7	28.6
	105	2	2.9	2.9	31.4
	106	1	1.4	1.4	32.9
	107	3	4.3	4.3	37.1
	108	4	5.7	5.7	42.9
	109	5	7.1	7.1	50.0
	110	2	2.9	2.9	52.9
	111	3	4.3	4.3	57.1
	112	2	2.9	2.9	60.0
	113	4	5.7	5.7	65.7
	114	3	4.3	4.3	70.0
	115	4	5.7	5.7	75.7
	116	3	4.3	4.3	80.0
	118	2	2.9	2.9	82.9
	119	3	4.3	4.3	87.1
	120	1	1.4	1.4	88.6

122	1	1.4	1.4	90.0
123	2	2.9	2.9	92.9
124	1	1.4	1.4	94.3
125	2	2.9	2.9	97.1
128	1	1.4	1.4	98.6
139	1	1.4	1.4	100.0
Total	70	100.0	100.0	

INTRINSIK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36	1	1.4	1.4	1.4
40	1	1.4	1.4	2.9
41	1	1.4	1.4	4.3
43	4	5.7	5.7	10.0
44	2	2.9	2.9	12.9
45	7	10.0	10.0	22.9
46	7	10.0	10.0	32.9
47	2	2.9	2.9	35.7
48	6	8.6	8.6	44.3
49	6	8.6	8.6	52.9
50	4	5.7	5.7	58.6
51	7	10.0	10.0	68.6
52	8	11.4	11.4	80.0
53	6	8.6	8.6	88.6
55	4	5.7	5.7	94.3
56	2	2.9	2.9	97.1
58	2	2.9	2.9	100.0
Total	70	100.0	100.0	

EKSTRINSIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	1.4	1.4	1.4
	46	1	1.4	1.4	2.9
	47	1	1.4	1.4	4.3
	48	2	2.9	2.9	7.1
	49	1	1.4	1.4	8.6
	50	2	2.9	2.9	11.4
	51	1	1.4	1.4	12.9
	52	2	2.9	2.9	15.7
	54	1	1.4	1.4	17.1
	55	2	2.9	2.9	20.0
	56	2	2.9	2.9	22.9
	57	5	7.1	7.1	30.0
	58	3	4.3	4.3	34.3
	59	6	8.6	8.6	42.9
	60	6	8.6	8.6	51.4
	61	5	7.1	7.1	58.6
	62	2	2.9	2.9	61.4
	63	3	4.3	4.3	65.7
	64	5	7.1	7.1	72.9
	66	8	11.4	11.4	84.3
	67	3	4.3	4.3	88.6
	68	1	1.4	1.4	90.0
	69	2	2.9	2.9	92.9
	70	1	1.4	1.4	94.3
	71	2	2.9	2.9	97.1
	73	1	1.4	1.4	98.6
	84	1	1.4	1.4	100.0
Total		70	100.0	100.0	

PERHATIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.4	1.4	1.4
	12	2	2.9	2.9	4.3
	13	6	8.6	8.6	12.9
	14	13	18.6	18.6	31.4
	15	14	20.0	20.0	51.4
	16	21	30.0	30.0	81.4
	17	7	10.0	10.0	91.4
	18	4	5.7	5.7	97.1
	19	2	2.9	2.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

RASA_SUKA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	1.4	1.4	1.4
	14	2	2.9	2.9	4.3
	15	2	2.9	2.9	7.1
	16	4	5.7	5.7	12.9
	17	10	14.3	14.3	27.1
	18	8	11.4	11.4	38.6
	19	8	11.4	11.4	50.0
	20	22	31.4	31.4	81.4
	21	7	10.0	10.0	91.4
	22	6	8.6	8.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

AKTIVITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1.4	1.4	1.4
	11	2	2.9	2.9	4.3
	12	4	5.7	5.7	10.0
	13	10	14.3	14.3	24.3
	14	13	18.6	18.6	42.9
	15	16	22.9	22.9	65.7
	16	11	15.7	15.7	81.4
	17	7	10.0	10.0	91.4
	18	4	5.7	5.7	97.1
	20	2	2.9	2.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

PERAN_GURU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	1	1.4	1.4	1.4
	11	1	1.4	1.4	2.9
	12	3	4.3	4.3	7.1
	13	2	2.9	2.9	10.0
	14	11	15.7	15.7	25.7
	15	17	24.3	24.3	50.0
	16	11	15.7	15.7	65.7
	17	14	20.0	20.0	85.7
	18	8	11.4	11.4	97.1
	19	1	1.4	1.4	98.6
	20	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

FASILITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.4	1.4	1.4
	12	2	2.9	2.9	4.3
	13	11	15.7	15.7	20.0
	14	11	15.7	15.7	35.7
	15	17	24.3	24.3	60.0
	16	14	20.0	20.0	80.0
	17	5	7.1	7.1	87.1
	18	6	8.6	8.6	95.7
	19	1	1.4	1.4	97.1
	20	2	2.9	2.9	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

KELUARGA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	1.4	1.4	1.4
	9	1	1.4	1.4	2.9
	10	5	7.1	7.1	10.0
	12	4	5.7	5.7	15.7
	13	6	8.6	8.6	24.3
	14	10	14.3	14.3	38.6
	15	9	12.9	12.9	51.4
	16	15	21.4	21.4	72.9
	17	10	14.3	14.3	87.1
	18	8	11.4	11.4	98.6
	25	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

LINGKUNGAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1.4	1.4	1.4
	11	4	5.7	5.7	7.1
	12	8	11.4	11.4	18.6
	13	10	14.3	14.3	32.9
	14	5	7.1	7.1	40.0
	15	19	27.1	27.1	67.1
	16	9	12.9	12.9	80.0
	17	6	8.6	8.6	88.6
	18	6	8.6	8.6	97.1
	20	1	1.4	1.4	98.6
	21	1	1.4	1.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Lampiran 12. Data Penelitian

No	Soal																																				Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36			
1	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	105	
2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	1	4	3	2	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	114		
3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	104		
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	113		
5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	115		
6	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	104		
7	2	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	99	
8	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
9	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
10	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	114		
11	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	108		
12	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	128		
13	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	1	4	1	4	1	103		
14	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	123		
15	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	107		
16	1	4	3	4	4	4	1	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	109		
17	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	108		
18	2	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	1	4	3	4	3	2	3	111	
19	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	1	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	115	
20	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	116	
21	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	114		
22	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	119
23	1	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	1	3	101		
24	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	109	
25	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	4	3	2	3	112		
26	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	84
27	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	119		
28	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	1	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	103		
29	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	2	4	4	1	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	113		
30	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	120	
31	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	91	
32	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	109		
33	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	104		
34	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	118
35	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	111		
36	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	93	
37	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	1	3	2	3	4	2	2	1	4	3	2	1	2	3	4	2	1	2	3	2	2	4	3	2	1	2	93		
38	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	1	2	124		
39	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	116		
40	1	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	108		
41	1	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	105		
42	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	104		
43	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	1	98		
44	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	93	
45	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	2	1	3	4	4	2	1	2	2	3	2	1	2	4	2	100		
46	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	1	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	4	103		
47	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	123	
48	1	2	4	3	1	4	2	4	4	3	2	4	3	4	1	2	4	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	110	
49	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	1	4	3	4	4	2	1	4	3	2	1	3	4	4	2	2	1	2	1	3	2	1	2	3	92		
50	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	112	
51	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3																										

Lampiran 13. Data Penelitian Tiap Faktor

No	Faktor Intrinsik																Total	Soal																Total				
	Faktor Ekstrinsik																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		33	34	35	36
1	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	45	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	60
2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	1	4	3	2	4	1	48	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	66
3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	60	
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	52	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	61
5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	52	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	63	
6	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	59	
7	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	4	47	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	52	
8	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	51	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
10	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	51	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	63	
11	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	1	3	2	3	4	46	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	62
12	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	58	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	70
13	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	48	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	2	1	4	1	4	55	
14	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	52	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	71
15	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	49	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	58
16	1	4	3	4	4	4	1	3	2	4	2	3	3	3	2	2	45	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	64
17	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	51	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
18	2	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	1	3	2	45	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	1	4	3	4	3	2	3	66	
19	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	1	2	3	2	3	4	47	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	68	
20	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	50	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	66
21	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	45	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	69
22	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	53	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	66
23	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	1	3	3	4	46	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	1	3	55
24	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	1	46	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	63	
25	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	51	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	2	4	3	2	3	61	
26	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44
27	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	55	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	64	
28	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	1	49	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	57	
29	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	2	46	4	4	1	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	1	64	
30	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	53	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	67	
31	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	43	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	48	
32	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2	50	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	59	
33	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	58	
34	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	51	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	67		
35	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	52	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	59	
36	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	43	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	50	
37	2	3	2	2	3	4	3	4	4	3	1	3	2	3	4	2	45	2	1	4	3	2	1	2	3	4	2	1	2	3	4	2	4	3	2	1	2	48
38	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	66	
39	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	55	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	61	
40	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	48	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	60	
41	1	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	48	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	2	2	3	57	
42	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	48	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	56	
43	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	46	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	52	
44	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	43	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	50
45	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	51	3	3	1	4	3	2	1	3	4	4	2	1	2	2	3	2	2	2	2	49	
46	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	1	46	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	57
47	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	52	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	71	
48	1	2	4	3	1	4	2	4	4	3	2	4	3	4	1	2	44	4	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	66	
49	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	1	4	3	4	45	4	2	1	4	3	2	1	3	4	4	2	2	1	2	1	3	2	1	2	3	47
50	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	53	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	2	4	59	
51	2	3	4	3	4																																	

Lampiran 14. Dokumentasi Uji Coba Penelitian dan Penelitian

SDN Sinduadi 1



SDN Pucungrejo 1



SDN Pucungrejo 2



SDN Keji 1

